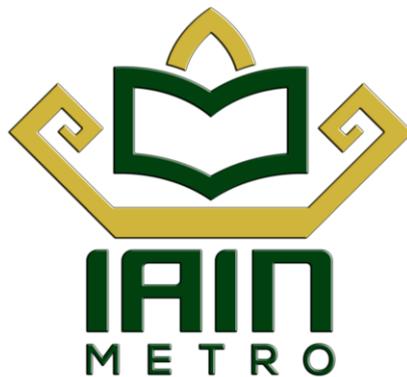


SKRIPSI

**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO USAHA TERNAK AYAM
POTONG DITINJAU MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI
ISLAM DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN**

Oleh:

**ANGGI WARDANI PRAMISWARI
NPM. 1804040015**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO USAHA TERNAK AYAM
POTONG DITINJAU MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI
ISLAM DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Anggi Wardani Pramiswari
NPM. 1804040015

Pembimbing : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**



**KEMETRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Kihajar Dewantara, kampus 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail:
febiiain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara :

Nama : Anggi Wardani Pramiswari
NPM : 1804040015
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO USAHA TERNAK AYAM
POTONGDITINJAU MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM DI
DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro untuk diseminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, Februari 2023
Pembimbing,

**Suci Hayati, S.Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2003**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO USAHA TERNAK AYAM
POTONGDITINJAU MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA
ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR

Nama : ANGGI WARDANI PRAMESWARI

NPM : 1804040015

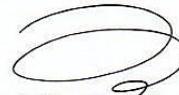
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Februari 2023
Pembimbing,



Suci Hayati, S.Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1519/In.20.3/D/PP.00.9/05/2023

Skripsi dengan Judul: PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO USAHA TERNAK AYAM POTONG DITINJAU MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN, disusun oleh: ANGGI WARDANI PRAMISWARI, NPM: 1804040015, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/12 April 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Suci Hayati, M.S.I

Penguji I : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Penguji II : Hotman, M.E.Sy

Sekretaris : Agus Alimudin, M.E

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO USAHA TERNAK AYAM POTONG DITINJAU MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh :

**ANGGI WARDANI PRAMISWARI
NPM. 1804040015**

Peternakan ayam boiler adalah salah satu usaha yang menjanjikan, karena daging ayam merupakan makanan yang dijadikan pelengkap bahan pokok yang dikonsumsi untuk memenuhi protein tubuh. Walaupun usaha peternakan ayam boiler bisa dijadikan objek makanan sehari-hari tapi usaha ini tidak bisa lepas dari risiko. Risiko sebagai kendala yang pasti akan terjadi dalam usaha apapun, baik usaha kecil maupun usaha besar. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi risiko yang timbul dalam usaha peternakan ayam ras petelur, menganalisis dampak yang terjadi dan strategi penanganan risiko yang ditujukan untuk meningkatkan pendapatan usaha.

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Untuk itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Berdasarkan orientasi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peternak ayam potong boiler telah menerapkan manajemen risiko dengan baik. Dalam mengelola risiko usaha yang ada peternak melakukan identifikasi terhadap risiko usaha yang terjadi, mengukur risiko dengan melakukan pengukuran terhadap besaran dampak yang diakibatkan oleh risiko usaha yang terjadi, pengelolaan risiko dilakukan dengan metode *Risk reduction* yaitu mengurangi kemungkinan terjadinya suatu risiko ataupun mengurangi dampak kerugian. Manajemen risiko yang diterapkan oleh peternak sesuai dengan ekonomi syariah yang mengacu pada al-Qur'an dan hadist, Strategi yang dilakukan peternak memenuhi beberapa kriteria ekonomi syariah yaitu lokasi kandang terpisah atau berjarak dengan permukiman warga, sehingga sebagian warga mendukung adanya usaha ternak ayam ini karena limbahnya dikelola dengan baik oleh peternak sehingga bau limbah tidak mencemari lingkungan warga. Dari manajemen yang dilakukan peternak berdampak positif yakni mampu meminimalisir risiko yang dihadapi dan tidak pernah mengalami kerugian yang signifikan sehingga mampu mempertahankan usahanya sampai dengan sekarang.

Kata Kunci : *Manajemen Risiko Usaha, Ayam Boiler, Perspektif Ekonomi Islam.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Wardani Pramiswari

NPM : 1804040015

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2023
Peneliti,



Anggi Wardani Pramiswari
NPM : 1804040015

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yangtelah diusahakannya”. (QS.An-Najm:39)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orangtuaku Bapak Mukani dan Ibu Supangatin yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik dukungan moral berupa doa dan motivasi, maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai cita-cita.
2. Kakakku tersayang, Siska Oktavia Maharani yang selalu memberikan semangat, arahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Adikku tercinta, Galih Fredy Guncoro dan Inggrit Indriani yang senantiasa memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh Keluarga Besarku yang selalu memberi bantuan dan memberikan dukungan.
5. Dosen pembimbing skripsiku Ibu Suci Hayati, S.Ag. M.S.I., yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Sahabatku Farah, Husnul, Anida, Siti, Annas Anggi, Nila, Hanes, Umi, Sely, Atik, yang selalu menemani, menguatkan, dan memberikan semangat, doa serta dukungan.
7. Seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018, terkhusus untuk kelas E yang saling menguatkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
8. Almamaterku, Institut Agama Islam Negari (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah. M.Ag. PIA., selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA., selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah
4. Ibu Suci Hayati, S.Ag. M.S.I sebagai Pembimbing pada penelitian ini, yang telah memberikana bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Kepala Desa Adijaya, *Owner*, karyawan, tetangga Usaha Ternak Ayam yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Januari 2023

Peneliti,



Anggi Wardani Pramiswari
NPM. 1804040015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Risiko.....	11
B. Manajemen Risiko Usaha.....	14
C. Usaha Ternak Ayam Potong.....	18
D. Prinsip Prinsip Ekonomi Islam	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data	28

C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	35
1. Sejarah Desa Adijaya	35
2. Geografis Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	36
3. Jumlah Penduduk Sesuai Mata Pencarian.....	37
4. Keadaan Ekonomi	38
5. Jumlah Agama Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan	38
B. Penerapan manajemen risiko usaha ternak ayam potong di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan	39
C. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang penerepan Manajemen Risiko Usaha Ternak Ayam Potong di Desa Adjaya Kecamatan Pekalongan	54
D. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Populasi Ayam Ras Pedaging Provinsi Lampung	2
4.1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	37
4.2 Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	37
4.3 Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Surat Izin Pra Survey
3. Instrumen Non Tes
4. Alat Pengumpul Data
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Tugas
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Foto Dokumentasi
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman di Indonesia membuat bahan-bahan makananse makin mahal, sehingga untuk mengatasi kebutuhan tersebut berasal dari peternakan hewan yaitu ayam potong agar masyarakat terpenuhi jumlah kebutuhan protein serta dapat menjadi salah satu bisnis menunjang kehidupan ekonomi para peternak ayam pedaging.

Ayam potong merupakan sumber pangan hewani yang memiliki sumber protein dan energi sehingga dijadikan komoditas utama untuk bisa cepat secara kompleks ayam pedaging ini berkontribusi suatu masalah yang luar biasa sehingga mempunyai prospek yang baik untuk didukung dari mulai karakter unggas bisa diterima oleh masyarakat dengan suatu harga relatif terjangkau di pasaran esensinya.

Peternakan ayam potong merupakan salah satu usaha bisnis unggulan di provinsi lampung yang memiliki luar biasa untuk dikembangkan. Berikut peneliti dapatkan data populasi ayam potong peternakan di provinsi Lampung sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1.1 dberikut ini:¹

¹ Badan pusat statistik provinsi Lampung, data populasi unggas (ayam ras pedaging) 2019-2021. www.lampung.bps.go.id

Tabel 1.1
Data Populasi Ayam Ras Pedaging Provinsi Lampung

TAHUN	JUMLAH POPULASI AYAM POTONG (RAS PEDAGING) PROVINSI LAMPUNG
2019	41.284.963,00
2020	83.762.079,00
2021	94.254.495,00

Sumber: Lampung.bps.go.id

Berdasarkan data populasi ayam ras pedaging di provinsi Lampung sebagaimana tertera pada tabel 1.1 diatas maka dapat dipahami bahwa peternakan ayam potong pada provinsi lampung secara kuantiti mengalami peningkatan pertumbuhan bila dilihat dari priode tahun ke tahun (*year on the year*).²

Konsep peternakan ayam khusus ayam potong ada beberapa keuntungan daripada hewan pedagang lainnya keunggulannya yakni siklus panen yang pendek dari 4 sampai 5 minggu siklus inilah dijadikan daya tarik untuk dijadikan perputaran modal yang cepat untuk bisa menguntungkan dan semakin cepat pula didapatkan tidak memerlukan lahan yang lumayan luas.

Peternakan berkorelasi dengan mitra untuk bisa menyiapkan budidaya ayam potong yang dibutuhkan sehingga konsep seperti ini disediakan oleh mitra untuk bekerja sama dengan baik karena output yang ada adalah *doc day old chick* merupakan pakan obat-obatan hingga peternak bisa melakukan proses budidaya ayam potong karena setiap produksi harus mempunyai pertimbangan risiko yang.

²Badan pusat statistik provinsi Lampung, data populasi unggas (ayam ras pedaging) 2019-2021. www.lampung.bps.go.id

Proses meningkatkan usaha ayam potong ini dapat dijalankan jikalau pengelolaannya dengan baik serta ditunjangi dengan kapabilitas manajemen baik dari produksi keuangan sumber dan daya manusia karena konsep seperti ini untuk mengambil keputusan harus mempunyai kapabilitas yang luar biasa untuk bisa mengelola perusahaan yang memberikan pengaruh kepada keberhasilan usahanya.

Manajemen risiko merupakan keseluruhan kebijakan, tata cara yang lengkap yang di miliki oleh suatu perusahaan untuk mengelola, memonitor serta mengontrol perusahaan terhadap risiko untuk tujuan meningkatkan nilai sebuah perusahaan.³ terkait dengan hal ini dalam pengelolaan risiko manajemen lebih bisa memperhatikan rohaniah halal ataupun haram adalah konsep penegasan yang utama untuk di-planingkan setiap aktivitas untuk bisa mencapai output corporate serta tidak ada penyimpangan dalam konsep syariat Islam.

Allah subhanahu wa ta'ala mengkontribusikan suatu peluang untuk manusia dalam bentuk aktivitas muamalah di kehidupannya mereka dengan syarat bahwa konsep tersebut tidak keluar dari prinsip-prinsip yang sudah ditentukan oleh Allah subhanahu wa ta'ala secara spesifik karena Allah subhanahu wa ta'ala berfirman di Quran surah as-saffat ayat 4 yakni:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ ۖ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti sebuah bangunan yang tersusun kokoh*”:⁴

³ Hairul, *Manajemen risiko*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 3.

⁴ QS. As-Saff ayat 4

Berdasarkan ayat di atas berhubungan dengan risiko dapat disimpulkan bahwa Allah menyukai orang yang berperang di jalannya dengan mempunyai risiko memenuhi kebutuhan hidup dengan bangunan prinsip Allah keislaman yakni Allah subhanahu wa ta'ala berfirman di Quran surah annahl ayat 5 secara spesifik:

وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنَافِعُ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

Artinya : *“Dan hewan ternak telah diciptakan-Nya, untuk kamu padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai manfaat, dan sebagiannya kamu makan”*.⁵

Berdasarkan kesimpulan arti dari ayat tersebut, Allah Swt telah menciptakan hewan yang bermanfaat dari bulu hewan tersebut dapat menghangatkan dan daging yang bisa di makan untuk manusia seperti halnya ayam potong.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Dayat selaku pemilik usaha ayam potong di desa Adijaya kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur, menurut penuturan Dayat benar bahwa dalam menjalankan usaha ternak ayam potong Dayat telah menerapkan manajemen risiko usaha. Dayat juga menuturkan bahwa dalam menjalankan usaha ternak ayam potong telah mendapat persetujuan dari masyarakat sekitar.⁶

Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa masalah yang di hadapi dalam peternak ayam potong yaitu berkendala bibit ayam yang terkadang tidak berkembang dengan baik pada usianya mengakibatkan risiko kerugian,

⁵ QS. An-Nahl ayat 5

⁶Wawancara dengan Bapak Dayat Pemilik Usaha Ternak Ayam Potong di Desa Adijaya Kec. Pekalongan, Pada tanggal 17 Januari 2022

risiko kematiannya rata-rata sebesar 10-25% yang disebabkan oleh perubahan cuaca yang tidak menentu tergantung cuaca, jika dingin/musim hujan maka tingkat kematiannya lebih dari 25%. Sehalin itu, terdapat juga resiko penyakit seperti penyakit ngorok dan stres akibat keramaian. Imunitas ayam akan menentukan tingkat mortalitas ayam potong jika 7 hari sistem imun di ayam potong mudah tidak terbentuk sempurna maka daya hidupnya akan minim ataupun rendah. Kemudian keterlambatan pihak mitra mengangkut ayam potong pada usia 30 hari saat panen tetapi pada usia 30-40 hari baru akan di panen sehingga menyebabkan biaya pakan semakin bertambah.⁷ Risiko inilah yang terjadi ketika ayam menghadapi konsep penyakit maka peternak harus mengalami sektor kegagalan yang dilakukan untuk peternakan ayam potong.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa masyarakat sekitar lokasi kandang peternakan ayam potong diantaranya:

- 1) Ibu Suesti menuturkan bahwa usaha ternak ayam potong bapak Dayat tidak mengganggu dirinya karena dalam mengelolah limbah kandang bapak Dayat tidak asal-asalan, selain itu dalam memulai usahanya bapak Dayat sudah meminta izin ke tetangga sekitar termasuk kepada dirinya.⁸

⁷Wawancara dengan Bapak Dayat Pemilik Usaha Ternak Ayam Potong di Desa Adijaya Kec.Pekalongan, Pada tanggal 17 Januari 2022.

⁸Suesti, "wawancara dengan penduduk yang bermukin di dekat area usaha ternak ayam potong bapak Dayat. 5 oktober 2022.

- 2) Bapak Ahmat berpendapat bahwa iya mendukung usaha ternak ayam potong pak Dayat karena membuka lapangan pekerjaan baru bagi warga sekitar.⁹

Adapun penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini diantaranya; 1). Penelitian yang dilakukan oleh Erwin yang berjudul “Analisis manajemen risiko pada usaha perternakan ayam broiler (Studi Kasus Pada Peternakan Joko Agus Guyanto Kec. Sape Kab. Bima).¹⁰ 2). Penelitian dalam skripsi yang dilakukan oleh Ahmad Habib Murtadlo, mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. “Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Kue dan Roti Cv. Jaya Bakery Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada CV. Jaya Bakery Royal Bandar Lampung).¹¹

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerepan Manajemen Risiko Usaha Ternak Ayam Potong didesa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dapat dirumuskan suatu pertanyaan peneltian yakni bagaimana penerapan manajemen risiko usaha

⁹Ahmat, “wawancara dengan penduduk yang bermukin di dekat area usaha ternak ayam potong bapak Dayat. 5 oktober 2022.

¹⁰Erwin, “ Analisis manajemen risiko pada usaha perternakan ayam broiler (Studi Kasus Pada Peternakan Joko Agus Guyanto Kec. Sape Kab. Bima), skripsi UNIVERSITAS MUHAMADIYAH Mataram, Mataram 2021

¹¹ Ahmad Habib Murtadlo, “Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Kue dan Roti Cv. Jaya Bakery Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada CV. Jaya Bakery Royal Bandar Lampung)”, Skripsi UIN Lampung, Lampung 2019

ternak ayam potong dalam perspektif ekonomi islam di desa adijaya kecamatan Pekalongan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan maka output kajian ini untuk menganalisis penerapan manajemen risiko usaha ternak ayam di desa adijaya Pekalongan kabupaten Lampung timur menurut perspektif ekonomi syariah secara spesifik.

2. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dari penelitian ini, yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis. Penelitian bermanfaat sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Manfaat kajian ini untuk bisa mengkonversi wawasan serta pemahaman langsung terkait penerapan manajemen risiko usaha ternak ayam potong dan dijadikan masukan bagi pengkaji yang sifatnya lebih kompleks dan meluas.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan manajemen risiko kepada masyarakat atau pembaca tentang pentingnya menejemen risiko usaha ternak ayam potong, serta keuletan menjalankan usaha secara prespektif ekonomi islam.

D. Penelitian Relevan

Hasil penelurusan penelitian yang berkaitan dengan penerepan manajemen risiko usaha ternak ayam potong di Desa Adijaya Kec.Pekalongan ditinjau menurut ekonomi Islam maka peneliti memparkan beberapa penelitian relevan tedahaulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Erwin yang berjudul “*Analisis manajemen risiko pada usaha peternakan ayam broiler (Studi Kasus Pada Peternakan Joko Agus Guyanto Kec. Sape Kab. Bima)*”.¹² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko-risiko yang dihadapi oleh peternakan ayam broiler milik Bapak Joko Agus Guyanto yang dihadapi ketika menjalankan usaha peternakannya mulai dari persiapan untuk pelepasan bibit unggas sampai pada masa panen dan bisa dipasarkan”. Menjelaskan dengan skripsi tersebut menyimpulkan bahwa proses risiko di usaha peternakan ayam broiler bapak Joko Agus Priyanto yakni meminimalisir risiko sebelum ada proses manajemen risiko sehingga disusun sistematis karena manajemen ini sudah dikategorikan baik apabila ada kekurangan yang menyebabkan risiko terjadi.

Persamaan dalam pnelitian ini adalah tentang usaha ternak ayam potong, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah lebih berfokus membahas tentang analisis manajemen risiko sedangkan penenelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada penerapan manajemen risiko.

¹² Erwin, “ Analisis manajemen risiko pada usaha peternakan ayam broiler (Studi Kasus Pada Peternakan Joko Agus Guyanto Kec. Sape Kab. Bima), skripsi UNIVERSITAS MUHAMADIYAH Mataram, Mataram 2021

2. Penelitian dalam skripsi yang dilakukan oleh Ahmad Habib Murtadlo, mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *“Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Kue dan Roti Cv. Jaya Bakery Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada CV. Jaya Bakery Royal Bandar Lampung).*¹³ Penelitian ini membahas tentang tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh CV. Jaya Bakery Royal Bandar Lampung dan untuk mengetahui apakah manajemen risiko operasional yang dilakukan CV. Jaya Bakery Royal Bandar Lampung sudah sesuai dengan perspektif ekonomi islam. Dalam penelitian tersebut mempunyai kesimpulan bahwa Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh CV. Jaya Bakery Royal Bandar Lampung sudah menuju arah yang lebih baik. Dalam menghadapi risiko Sumber Daya Manusia CV. Jaya Bakery Royal Bandar Lampung melakukan pengawasan secara langsung untuk menghindari adanya kecurangan dalam proses produksi. Sedangkan menurut Pandangan Islam terhadap manajemen risiko operasional pada CV. Jaya Bakery Royal Bandar Lampung adalah tidak bertentangan dengan Islam, karena pihak perusahaan menganut prinsip kehati-hatian dan melakukan manajemen risiko dalam Islam yaitu berusaha” untuk menjaga amanah Allah SWT akan harta kekayaan demi untuk kemaslahatan manusia.

¹³ Ahmad Habib Murtadlo, “Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Kue dan Roti Cv. Jaya Bakery Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada CV. Jaya Bakery Royal Bandar Lampung)”, Skripsi UIN Lampung, Lampung 2019

Persamaan dalam penelitian ini yaitu tentang manajemen risiko. perbedaan dalam penelitian ini yaitu mengenai objek dimana dalam penelitian berfokus pada usaha kue sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada usaha ternak ayam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Risiko

Banyak sumber mengenai istilah manajemen secara etimologis, di antaranya istilah manajemen berasal dari bahasa latin manus yang berarti “tangan” (*Online Etymology*), dalam bahasa Italia maneggiare berarti “mengendalikan”, kemudian bahasa Prancis management yang berarti “seni melaksanakan dan mengatur” (*Oxford English Dictionary*), sedangkan dalam bahasa Inggris istilah manajemen berasal dari data to manage yang berarti mengatur. Pengaturan yang dilakukan melalui proses aktivitas dan diatur berdasarkan urutan dan fungsinya dinamakan Manajemen. Jadi Manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan keinginan yang hendak dicapai atau diinginkan oleh sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, organisasi sosial, organisasi pemerintah, dan lain sebagainya.¹

Mengenai definisi risiko sendiri, ada beberapa definisi menurut para ahli yang dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi di waktu yang akan datang dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini.²

Proses suatu risiko adalah konsep yang terjadi di masyarakat arti kata kerugian harta jiwa dan lain sebagainya maka konsep seperti ini bisa ditinjau proses *korporat* berkorelasi dengan fungsi *corporate* karena fungsi

¹ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 1

² Irham Fahmi, *Manajemen Risiko*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 2

pemasaran personalia dan lain sebagainya fungsi tersebut mengandung banyak risiko dalam pengelolaan korporate tersebut.³

Proses risiko merupakan sebuah cara sistematis yang lebih bisa dipakai untuk mengidentifikasi monitor secara spesifik pelaporan suatu risiko yang terjadi karena proses tersebut akan membantu memberikan identifikasi risiko yang di mana ada ancaman luar biasa untuk sistem berkontribusi serta bisa menanganinya.⁴

Terkait dengan hal ini menurut pemaparan sekar sari konsep kerugian tidak hanya terfokus pada asuransi akan tetapi kompleks aktivitas risiko organisasi karena makna manajemen risiko macam-macam ada pula secara fundamental berkorelasi pada apa yang digunakan corporate untuk menanggulangi risiko yang sedang dihadapi secara spesifik.⁵

Manajemen risiko sendiri merupakan suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk dapat menanggulangi beberapa risiko yang mungkin terjadi dalam sebuah usaha. Manajemen risiko sendiri merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi risiko, menilai, serta melakukan langkah-langkah yang tepat untuk mengurangi risiko sehingga risiko yang diterima dapat ditekan lebih kuat dan tidak dapat meningkat lebih drastis.⁶

³Abas Salim, *asuransi dan manajemen risiko*, cet ke-6 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), 195.

⁴Ferry N. Indroes, *manajemen risiko perbankan*, cet ke-1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2008),5.

⁵Berliana Murdika dkk., "Analisis Manajemen Risiko Bisnis," *Universitas Jember, Jurnal Akuntansi*, Vol. 18 No.1 (2020): 53.

⁶Lela Nurlaela Wati, "Manajemen Risiko Bisnis", Volume 1, Nomor 4, September 2012, 256.

Berdasarkan jenisnya konsep kerugian ada dua perihal golongan yakni proses risiko perbankan dan manajemen risiko usaha:

1. Manajemen Risiko Perbankan

Dalam dunia perbankan risiko adalah konsep pendekatan masih banyak bertahap atau bahkan metodologi pengelolaan ketidakpastian yang berkorelasi pada ancaman karena risiko yang baik bagi bank akan menghasilkan tingkat kinerja kesehatan yang baik bagi bank yang bersangkutan secara spesifik tersebut.⁷

2. Manajemen Risiko Usaha

Di dunia bisnis pola risiko diartikan adalah proses untuk mengidentifikasi yang memantau untuk bisa meminimalkan efek negatif yang datang terhadap suatu organisasi atau perusahaan maka setiap bidang dalam risiko sendiri.⁸

Berdasarkan pemaparan mengenai definisi manajemen risiko tersebut maka dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko adalah serangkaian proses yang mencakup identifikasi, memonitor, memahami, mengelola risiko yang ada, menetapkan solusi dengan maksud agar dapat mencegah serta meminimalisir risiko yang mungkin akan dihadapi dalam perbankan maupun dalam menjalankan suatu usaha bisnis.

⁷Veithrizal Rivai dan Ismail Rifki, *Islamic risk management for islamic bank* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2013), 66.

⁸Murdika dkk., "Analisis Manajemen Risiko Bisnis," 53.

B. Manajemen Risiko Usaha

1. Definisi Manajemen Risiko Usaha

Konsep manajemen suatu risiko adalah pengidentifikasian mengontrol keuangan untuk mengancam aset penghasilan dari sebuah *corporate* bahkan proyek yang untuk bisa menghadirkan kerusakan ataupun kerugian yang sedang dilakukan.

Terkait dengan hal ini manajemen risiko adalah realisasi yang berkorelasi pada aktivitas sehingga hadirnya kerugian karena di dalam dunia bisnis risiko adalah konsep yang perlu diidentifikasi jika disitu ada manajemen karena untuk meminimalisir efek negatif yang didatangkan korporate karena setiap perihal mempunyai risiko secara spesifik dan substantif.⁹

Menurut hairul sebagaimana ia tuliskan dalam bukunya, manajemen risiko adalah proses mengidentifikasi resiko, mengukur resiko yang ada, dan mengelola resiko yang timbul. Pada umumnya risiko yang ditanggung peternak adalah risiko produksi, seperti kelelahan SDM, ketidakpastian iklim, serangan penyakit, harga pakan yang fluktuatif, keadaan kandang, lingkungan dan kematian.¹⁰

Berdasarkan uraian manajemen risiko usaha tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud manajemen risiko usaha adalah menyangkut indentifikasi risiko yang mungkin akan di hadapi oleh perusahaan atau dalam menjalankan usaha tertentu dan juga berusaha

⁹Murdika dkk., 53.

¹⁰Hairul, *Manajemen Risiko*, cet. ke-1 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 9–11.

untuk melakukan proteksi agar pengaruh dari risiko yang mungkin terjadi tersebut dapat diminimalisir.

Adapun dalam melakukan penelitian ini nantinya peneliti akan berupaya melihat bagaimana implementasi manajemen risiko usaha yang ada pada usaha ternak ayam potong di “Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.”

2. Tujuan Manajemen Risiko Usaha

Konsep kompleks proses risiko dipakai adalah untuk bisa melakukan prediksi atas apa yang sedang dihadapi dan melakukan pertimbangan atas informasi yang masuk untuk bisa menghindari kerugian maka terkait dengan hal ini output khusus dari manajemen risiko secara spesifik yakni:

- a. Menghadirkan suatu informasi kepada pihak regulator secara spesifik.
- b. Kerugian yang dipotong ataupun dipapas untuk bisa melakukan *controlled* tidak bisa diterima.
- c. Pengalokasian dan membatasi suaturisiko.
- d. Terkait dengan adanya *corporate* untuk bisa hidup berkembang serta berkesinambungan.
- e. Rasa aman yang bisa dikontribusi.
- f. Risiko yang efisien dan efektif.
- g. Penghasilan stabil dan wajar.

3. Manfaat Manajemen Risiko Usaha

Pola manajemen risiko adalah konsep untuk melindungi *corporate* dari usaha yang bisa merugikan sehingga masalah dalam manajemen risiko secara spesifik yakni:

- a. Penjaminan kelangsungan usaha untuk menghindari risiko-risiko di dalamnya.
- b. Penekanan biaya yang terjadi dan tidak diinginkan.
- c. Menghadirkan rasa aman bagi pemegang saham dari keamanan investasinya.
- d. Mengubah lebih baik lagi pemahaman kesadaran terkait risiko setiap unsur organisasi korporat.¹¹

Berdasarkan pemaparan mengenai manfaat manajemen risiko diatas maka dapat dipahami bahwa manajemen risiko usaha bermanfaat untuk melindungi perusahaan atau usaha dari berbagai hal yang berpotensi merugikan usaha yang sedang dijalankan.

4. Proses Manajemen Risiko Usaha

Terkait dengan hal ini proses risiko adalah melakukan pengidentifikasian membentuk pola strategis yang tepat sehingga bisa digunakan untuk bisa mentransfer risiko kepada pihak lain ataupun menghindari mengenai manajemen risiko buku kasih membagi proses risiko menjadi beberapa tahapan yakni:

¹¹Soehatman Ramli, *Manajemen Risiko Dalam Prespektif K3 OHS Risk Management* (Jakarta: Dian Rakyat, 2010), 4.

a. Identifikasi Risiko Usaha

Identifikasi risiko adalah proses mengenal berbagai risiko yang sedang dihadapi dengan membuat, mendaftar sebanyak mungkin risiko yang mungkin terjadi. Teknik-teknik yang dapat digunakan dalam identifikasi risiko adalah brainstorming, survei, wawancara, informasi historis, dan kelompok kerja.

b. Mengukur Risiko

Mengukur risiko adalah proses menilai, menganalisis, dan mengevaluasi dalam ukuran frekuensi, keparahan serta variabilitas suatu kejadian atau keadaan yang dapat mengganggu pencapaian tujuan. Pengukuran risiko dilakukan dengan cara memperkirakan seberapa besar tingkat kerugian dan probabilitas terjadinya risiko tersebut.

c. Mengelola Risiko Usaha

Setelah melakukan analisa risiko, maka langkah berikutnya yang perlu dilakukan adalah mengelola risiko. Adapun jenis-jenis mengelola risiko tersebut antara lain:

1) *Risk avoidance*

Terkait dengan hal ini memutuskan setiap aktivitas yang mengandung risiko sehingga perlunya melakukan pertimbangan potensial keuntungan kerugian yang dihasilkan di setiap aktivitas.

2) *Risk reduction*

Yakni cara untuk kerugian yang dikurangi supaya kerusakan tersebut tidak disebabkan lantaran risiko.

3) *Risk transfer*

Pemindahan risiko kepada pihak lain lantaran kontrak ataupun hacking.

4) *Risk deferral*

Efek kerugian tidak biasanya konstan akan tetapi penundaan dimana probabilitas terjadi tersebut sangatlah kecil.

5) *Risk Retention*

Akan tetapi risiko tersebut tidak dihilangkan maka perlunya mentransfer ataupun harus bisa diterima bagian penting untuk aktivitas secara spesifik dan substantif.¹²

Berdasarkan uraian mengenai proses manajemen risiko usaha tersebut maka dapat dipahami bahwa setelah melakukan analisa risiko maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan dalam proses manajemen risiko adalah mengelola risiko, dimana dalam mengelola risiko terbagi menjadi beberapa jenis yaitu; 1) *Risk avoidance*, 2) *Risk reduction*, 3) *Risk transfer*, 4) *Risk deferral* dan, 5) *Risk Retention*.

C. Usaha Ternak Ayam Potong

Usaha ternak ayam potong merupakan salah satu usaha komersil di bidang peternakan yang bertujuan memproduksi ayam pedaging dengan cara

¹²Hairul, *Manajemen Risiko*, cet. ke-1 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 9–11.

membudidayakan nya dari kecil hingga siap konsumsi. Ayam pedaging yang digunakan merupakan ayam jenis *broiler* yang memiliki beragam keunggulan bersifat ekonomis dengan ciri khas ayam boiler memiliki pertumbuhan yang cepat, konvensi pakan irit, siap potong dalam dalam waktu yang relatif cepat hanya sekitar lima sampai enam minggu dengan berat akhir antara 1,3-2 kg per ekor.¹³

Adalah konsep usaha untuk bisa bergerak di aspek budaya ternak ayam potong yang cukup besar karena risiko bisa disebabkan beberapa hal performs harga jual ayam yang fluktuatif yang terkadang di bawah harga bep lingkungan sosial dan aspek non teknis.

1. Performance Ayam

Penampilan ayam disebabkan ada beberapa hal kondisi kualitas doc dan kapabilitas yang *floating* proses pemeliharaan perform karena berkorelasi pada break even point atau biaya pokok produksi semakin performanya bagus berarti semakin pula produksi untuk mendapatkan keuntungan yang besar karena usaha bisa mengalami kerugian bila performanya jelek seperti banyak ayam yang mati dan berakibat biaya yang dikeluarkannya tidak sesuai maka adanya konsep kerugian di dalamnya.

2. Fluktuasi Harga

Fluktuasi harga (harga yang cenderung tidak stabil) merupakan masalah yang harus dihadapi dalam melakukan usaha ternak ayam potong.

¹³Rina Sekkarini, Muhammad Harisudin, dan Erlyana Wida Riptani, "Manajemen risiko budidaya ayam boiler di kabupaten boyolali," *Universitas Sebelas Maret* Vol. 4 No.3 (2016): 3.

3. Aspek Lingkungan Sosial

Beberapa aspek lingkungan sosial yang didapatkan usaha peternakan sepertinya pencurian, demo dan lain sebagainya adalah risiko yang didapatkan dari ternak ayam: bau, Lalat dan jalan rusak secara spesifik).

4. Aspek Nonteknis

Aspek nonteknis diartikan sebagai aspek yang tidak dapat diprediksi (*force major*) seperti bencana alam.¹⁴

Berdasarkan uraian mengenai ternak ayam potong tersebut maka dapat dipahami bahwa usaha ternak ayam potong merupakan salah satu usaha komersial dibidang peternakan dengan membudidayakan dan membesarkan ayam potong atau ayam broiler dimana dalam proses produksinya seorang peternak harus berupaya untuk memperkirakan berapa banyak “risiko yang mungkin ditanggungnya. Pada umumnya risiko yang ditanggung peternak adalah risiko produksi, seperti harga pakan naik, ketidakpastian iklim, serangan penyakit, harga jual yang fluktuatif maupun faktor lain nya.

a. Standar Kandang

1) Atap

Bentuk atap tpe monitor. Bentuk tersebut baik untuk pertukaran udara sehingga pembuangan gas beracun seperti H_2S , NH dan CO_2 bisa lebih maksimal. Bahan atap bisa dari asbes, genting, seng, ijuk/rumbia, atau *aluminium fail*. Pilihan atap disesuaikan lokasi kandang (suhu dan kelembapan) serta ketersediaan bahan dan dana.

¹⁴Ferry Tamaludin, *Panduan lengkap ayam broiler* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2014), 10–11.

2) Dinding

Tinggi dinding maksimal 1,8 m untuk kandang postal/panggung tunggal. Untuk kandang tingkat tinggi, dinding bawah minimal 2m dan tinggi kandang maksimal 1,7m. Dinding kandang bisa menggunakan bambu dan kawat. Adapun tiangnya harus kokoh yang terbuat dari bambu, kayu dan cor.

3) Lebar Kandang

Kandang panggung lebar maksimal 8m dan untuk kandang postal lebar maksimal 7m.

4) Jarak antar kandang

Jarak antarkandang minimal satu lembar kandang (8m) yang diukur dari bagian terluar kandang.

5) Arah kandang

Membujur barat-timur agar kandang mendapatkan sinar matahari yang cukup, tetapi tidak langsung mengenai ayam. Kandang yang membujur Utara-Selatan akan mengakibatkan cahaya matahari terlalu banyak masuk kedalam kandang.

6) Kepadatan kandang

Target panen ayam ukuran besar (lebih dari 1,8 kg) dengan kepadatan sebesar 6-7 ekor per m². Target Panen ayam ukuran sedang (1,4kg-1,8kg) dengan kepadatan sebesar 8 ekor per m². Target panen ayam ukuran kecil (0,8-1,4 kg) dengan kepadatan sebesar 9-12 m².¹⁵

¹⁵ Ferry Tamaludin, *Panduan lengkap ayam broiler*. Hlm 32-33

b. Manajemen Pemeliharaan

Program pemeliharaan roiler yang baik harus dimulai sejak persiapan sampai panen. Penyusunan program harus memperhatikan faktor penentu keberhasilan, yaitu bibit, pakan, lingkungan dengan dukungan manajemen pemeliharaan yang baik.¹⁶

c. Vaksinasi, *Biosekuriti*, *Shock Traphy*

1) Vaksinasi adalah usaha memasukkan vaksin kedalam tubuh ternak untuk melindungi ternak dari serangan penyakit tertentu. cara memberikan vaksin bisa melalui tetes mata, tetes hidung, air minum, injeksi intra muscular (daging), subkutan (bawah kulit), tusuk sayap dan *sprayer*.

2) *Biosekuriti* adalah serangkaian program/prosedur yang mencakup kebijakan dan praktik yang dirancang untuk mencegah masuknya dan menyebarkan agen penyebab penyakit pada ayam/unggas. Caranya:

a) Isolasi, merupakan cara untuk menjauhkan ayam dengan penyakit.

b) Pengendalian lalu lintas, merupakan upaya membatasi keluar masuk orang dan kendaraan kedalam kandang, terutama memastikan para pekerja kandang untuk tidak memelihara unggas lain, baik dirumah maupun dilokasi kandang.

c) Sanitasi, sanitasi bertujuan memusnahkan organisme penyebab penyakit.¹⁷

¹⁶ Ferry Tamaludin, 67.

¹⁷Ferry Tamaludin, 119

D. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Prinsip paling utama KBBI adalah konsep dan kebenaran berpikir beraktivitas karena prinsip di sini ada suatu landasan yang di mana Islam itu dibangun atas konsep dasar tersebut prinsip ini adalah aktivitas manusia yang harus benar bersandar kepada Tuhan ajaran tidak ada pemisahan di dunia dan akhirat dalam mencari rezeki yang halal dan garis besar ekonomi ini mempunyai prinsip Alquran dan Sunnah sebagai sumber realisasi ataupun pengaplikasiannya.¹⁸

Terkait dengan hal ini menurut pemaparan dari Umar Cakra yang dikutip dari Neni Sri imaniati prinsip ekonomi Islam substansinya yakni:¹⁹

1. Prinsip Ketauhidtan (Keesaan Tuhan)

Prinsip tauhid adalah konsep esensi yang bisa mengajarkan manusia berhubungan horizontal sehingga penting hubungan kepada Allah arti kata sesama manusia ekonomi sesuaikan dengan konsep dan sosial yang berselaraskan pada Alquran karena lapangan ekonomi ini tidak lepas dari pengaturan Islam yang esensinya adalah usaha untuk bisa beribadah kepada Allah dengan kata lain usaha tidak semata-mata untuk mencapai keuntungan kepuasan materi dengan diri sendiri tetapi juga kuat spiritual yang berkorelasi erat sosial masyarakat dengan demikian landasan ekonomi Islam atau tauhid adalah.

¹⁸Azharsyah Ibrahim dkk., *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021), 271.

¹⁹Abu Baka, "prinsip ekonomi islam di indonesia dalam pergulatan ekonomi milenial," *Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Al Ittihad Bima* Vol. 4 No. 2 (2020): 244–46.

Berdasarkan prinsip tauhid diatas maka dapat diahami bahwa dalam menjalankan usaha umat islam tidak bisa lepas dari aspek ketauhidtan yang berarti dalam menjalankan usaha tidak hanya sebatas mengejar dunia saja namun juga ada tujuan beribadah untuk mengharapkan ridha Allah SWT.

2. Prinsip Keadilan

Esensi yang paling penting untuk bisa bersikap adil yang di fundamental kan pada Alquran dan Sunnah Rasul menyelaraskan dengan hukum alam yang diciptakan untuk keseimbangan serta keadilan karena adil di ekonomi disesuaikan dengan penentuan harga kapasitas produksi yang memberikan efek kebijakan ekonomi yang dikeluarkan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dipahami bahwa umat Islam dalam menjalankan usahanya harus menerapkan nilai keadilan yang dalam hal ini berarti tidak boleh menzolimi antas sesama umat manusia.

3. Prinsip *Tazkiah*

Tazkiyah berarti penyucian (*purification*). Dalam konteks pembangunan, proses ini mutlak diperlukan sebelum manusia diserahi tugas sebagai *agen of development*. Jikalau proses ini dapat terlaksana dengan baik, apapun pembangunan dan pengembangan yang dilakukan oleh manusia tidak akanberakibat kecuali dengan kebaikan bagi diri sendiri, masyarakat dan lingkungan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dipahami bahwa umat islam dalam menjalankan usahanya harus mempertimbangkan beberapa

aspek kebaikan tidak hanya prihal kebaikan diri sendiri namun juga perlu mempertimbangkan aspek lingkungan dan masyarakat.

4. Prinsip *Al-Falah*

Terkait dengan hal ini al-falah adalah konsep yang apapun jenisnya yang bisa dicapai di dunia mengkontribusikan keberhasilan di akhirat maka terkait dengan hal ini kacamata Islam ada dikotonomi usaha untuk membangun di dunia dengan persiapan untuk kehidupan di akhirat kelak suatu saat secara esensi.

Berdasarkan konsep al-alah tersebut maka dapat dipahami bahwa konsep ini apapun jenisnya keberhasilan yang dicapai selama didunia apapun usaha yang dilakukan didunia akan memberikan konstribusi untuk keberhasilan diakhirat kelak selama dalam keberhasilan ini dicapai dengan petunjuk allah.

Dengan demikian dapat dipahami juga bahwa prinsip ekonomi Islam, yaitu: Manusia adalah makluk pengemban amanat Allah untuk memakmurkan kehidupan dibumi, kehidupan sebagai khalifah (wakilnya) yang wajib menjalankan petunjuknya. Bumi dan langit seisinya diciptakan untuk melayani kepentingan hidup manusia, dan ditundukan kepadanya untuk memenuhi amanah Allah. Allah jugalah pemilik mutlak atas semua ciptaannya. Manusia wajib bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kerja yang sesungguhnya adalah menghasilkan (produksi).

Islam menentukan berbagai bentuk kerja yang halal dan yang haram, kerja yang halal saja yang dipandang sah.²⁰

Berdasarkan pemaparan mengenai prinsip ekonomi Islam diatas maka dapat dipahami bahwa sebagai seorang muslim dalam menjalankan aktivitas ekonomi para pelaku ekonomi memegang teguh esensi fundamental ilahia di mana ekonomi Islam adalah konsep yang penting sehingga sangat erat sekali asas keselarasan keseimbangan persaingan untuk bisa menciptakan ekonomi yang adil seadil-adilnya secara esensial.

Berdasarkan uraian mengenai beberapa prinsip ekonomi Islam yang dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa ekonomi Islam mempunyai prinsip, ciri-ciri dan karaktreistik tersendiri sehingga memberikan kenyamanan bagi seluruh ummat, adapun beberapa prinsip dasar ekonomi Islam ekonomi islam tersebut diantaranya; prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip *tazkiah* dan prinsip *Al-Falah*.

²⁰Deliarnov, *Pekembangan Pemikiran Ekonomi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1997).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Kajian ini menggunakan konsep pengkajian lapangan menurut Abdurrahman Fathoni kajian lapangan adalah yang dilakukan di lokasi tempat kajian dijadikan untuk penyelidikan gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut secara esensi.¹

Kajian ini pada esensinya melakukan konsep penyediaan serta diketahui seperti apakah penerapan manajemen risiko di lokasi tempat kajian secara spesifik dan substantif.

2. Sifat Penelitian

Kajian ini konsep deskripsi narasi arti kata kajian yang memaparkan pada subjek kajian apa adanya sesuai dengan posisi situasi kondisi yang sedang mengkaji lakukan. Adapun penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan sifat penelitian bersifat kualitatif deskriptif.

Menyelesaikan dengan konsep pemaparan di atas buatlah bisa diarsir ambil kesimpulan bahwa realitas objek yang dikaji yang di penerapan manajemen risiko usaha ayam potong di Desa Adijaya, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

B. Sumber Data

Konsep bahan data adalah konsumen bahan yang di mana didapatkan. Adapun menurut aksi sumber bahan data dalam kajian adalah aktivitas tindakan perjalanan dokumen dan lain sebagainya karena data didapatkan dari hasil pencatatan dari fakta ataupun penyusunan suatu informasi secara spesifik dan *substantif*.

Sumber data dikelompokkan menjadi dua, yakni sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber data primer adalah yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah responden, yaitu pemilik usaha ternak ayam potong di desa adijaya kecamatan pekalongan kabupaten Lampung Timur.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan jumlah informan menggunakan teknik *Purposive Samplig*. Adapun *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu yang telah ditentukan sendiri oleh peneliti.

Adapun dalam penelitian ini peneliti akan berupaya menggali informasi dari pihak peternak ayam potong di Desa Adijaya, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur mulai dari kepala desa ternak ayam potong di Desa Adijaya, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, pemilik usaha ternak ayam potong untuk mengetahui kebijakan yang ada mengenai manajemen risiko, karyawan peternakan

ayam potong di Desa Adijaya, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur lainnya untuk memenuhi data terkait permasalahan yang sedang dikaji.

Metode tersebut digunakan oleh peneliti agar dapat memecahkan berbagai pertanyaan “mengenai penerapan manajemen risiko usaha ternak ayam potong di desa tersebut. Sumber-sumber yang akan peneliti wawancara” langsung dengan kepala desa, pemilik usaha, karyawan, dan 3 masyarakat di Desa Adijaya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber bahan sekunder adalah konsep bahan data setelah primer didapatkan bahan sekunder tersebut dari beberapa materi yang ditulis oleh orang lain ataupun yang dikaji oleh orang lain untuk diambil kesimpulan karena laporan ini konsepnya secara spesifik.²

Sumber data sekunder diperoleh dari buku yang berkaitan tentang judul penelitian yang dilakukan peneliti, seperti buku karangan Hairul dengan judul Manajemen risiko, buku karangan Soehatman Ramli, Manajemen risiko, dalam *Prespektif k3 OHS Risk Management*, serta buku atau jurnal yang berhubungan dengan manajemen risiko Usaha Ternak Ayam Potong Di Desa Adijaya Menurut Prespektif Ekonomi Islam

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2013), hlm. 129.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengambil pengumpulan bahan data mekanisme pengganti harus mengumpulkan data dengan langkah yang strategis karena output kajian ini didapatkan data yakni teknik pengumpulan data dengan alat pengumpul supaya mendapatkan bahan data sesuai dengan teknik penelitian yang dipakai secara spesifik dan *substantive*.

1. Wawancara

Konsep wawancara adalah konsep untuk mendapatkan keterangan dengan cara tanya jawab tatap muka pewawancara dengan responden yang diwawancarai ataupun menggunakan beberapa pedoman dalam melakukan wawancara pewawancara menggunakan konsep pembebas terpimpin arti kata sesuai dengan pedoman ditanyakan oleh pewawancara pemilik usaha akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan oleh pewawancara kepada pemilik usaha ternak ayam potong yaitu bapak Dayat, selanjutnya kepada karyawan yaitu mas Marsel, dan 3 (tiga) masyarakat yaitu ibu Suesti, bapak Ahmad, dan ibu Kristi. Untuk menggali informasi tersebut berikut beberapa pertanyaan yang akan di lampirkan:

- a. Apa saja risiko yang mungkin dapat terjadi dalam menjalankan usaha ternak ayam potong?
- b. Bagaimana kebijakan manajemen risiko usaha pemilik usaha ternak ayam potong ?

- c. Apakah ada *standard oprasional prosedur* (SOP) yang mengatur tentang manajemen risiko usaha?
- d. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip ekonomi islam dalam implementasi manajemen risiko usaha ?
- e. Bagaimana dampak penerapan manajemen risiko usaha islam dalam menjalankan usaha ternak ayam potong?

2. Observasi

Observasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara langsung dengan terjun ke tempat penelitian. Observasi juga berarti peneliti turut bersama partisipan, bukan hanya lewat atau mengamati saja. Hal ini dikarnakan dengan bersama partisipan akan memungkinkan dan memudahkan peneliti untuk menggali lebih banyak informasi tersirat yang mungkin tidak terungkap dari hasil wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi dengan secara langsung terjun ke lokasi penelitian yang dalam hal ini adalah usaha ternak ayam potong di Desa Adijaya, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam arti yang umum adalah sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen terkait suatu hal. Secara harfiah dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang memiliki makna barang tertulis. Dalam Penelitian

Kualitatif dokumen digunakan sebagai penyempurna data wawancara dan observasi yang sebelumnya telah dilakukan.

Terkait dengan hal ini dokumentasi dan mengumpulkan dari beberapa peninggalan arsip dokumen teori dan lain sebagainya dalil-dalil hukum yang berkorelasi pada masalah kajian karena hal ini kajian menggunakan beberapa bahan data yang berkorelasi pada suatu risiko ternak ayam potong di desa adijaya kalangan Lampung timur tempat pemilik tanah ayam potong seperti foto kandang pakan dan lain sebagainya.

D. Teknik Analisis Data

Bahan data adalah konsep yang dilakukan terus-menerus selama kajian berlangsung sehingga untuk mengumpulkan bahan data adalah tahapan penulisan laporan secara spesifik dan substantif:

1. Pengumpulan data

Tahap awal yang dilakukan dalam memulai penelitian merupakan pengumpulan data. Jenis data yang dikumpulkan tersebut adalah data yang berafiliasi dengan penelitian tersebut guna menjawab pertanyaan penelitian. Sehingga dalam tahapan ini, peneliti berupaya mencari kumpulan data yang sesuai dengan penelitian.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk mengelola data terkait Manajemen risiko Usaha Ternak Ayam Potong Menurut Prespektif Ekonomi Islam Di Desa Adijaya yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap sumber data primer agar mudah dipahami oleh pembaca.

3. Penyajian Data

Terkait dengan kajian kualitatif adalah konsep penyajian bahan data yang dilakukan dalam narasi yang mengkorelasikan antara kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini peneliti membandingkan antara data hasil wawancara dengan data hasil studi kepustakaan untuk memperoleh hasil yang relevan.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan adalah konsep mantap awal yang esensi yang dipakai sifatnya sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung untuk mengumpulkan data akan tetapi konsep tersebut dipaparkan diikuti dengan data yang valid dan konsisten sesuai dengan apa yang di lapangan untuk dikemukakan kemudian diambil kesimpulan secara kredibel dan esensi.³

Kesimpulan dalam ranah konsep seperti ini adalah konsep temuan baru menggunakan beberapa analisis untuk mengamati manajemen risiko adalah konsep usaha ternak ayam potong di desa Adi Cahya menurut

³Umarti dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, hlm. 247-252

perspektif ekonomi Islam dalam hal ini mengkaji mengambil kesimpulan beberapa pertanyaan-pertanyaan serta fakta-fakta untuk bisa mengambil kesimpulan yang sifatnya umum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Desa Adijaya

Sejarah Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan, pada dasarnya hasil dari pemekaran wilayah Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan, berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 04 Tahun 2011 Tentang Pembentukan 7 Desa di Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan PERDA tersebut, Desa Adirejo dimekarkan menjadi Desa Adirejo dan Desa Adijaya.

Desa Adijaya berdiri pada tanggal 6 Desember 2011. Awal Pemekaran Desa Adijaya Memiliki Luas 415 Ha yang terdiri dari 5 Dusun dan 18 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah kepala keluarga 832 KK dan kepadatan penduduk 2930 Jiwa. Setelah Desa Adijaya secara resmi berdiri sendiri, untuk pejabat sementara Kepala Desa adalah Bapak Supriyadi pada tahun 2011-2012, Kemudian digantikan Bapak Yusuf Efendi pada Tahun 2012, Bapak Bagus Rahmat Tahun 2013, kemudian pada akhir tahun 2013 dilakukan pemilihan Kepala Desa serentak di Kabupaten Lampung Timur dan ditetapkan Kepala Desa definitif yaitu Bapak Agus Supendi hingga sekarang.

Dokumentasi Profil Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan pada tahun 2021 Berdasarkan data diatas Desa Adijaya merupakan Desa baru di Kecamatan Pekalongan sehingga Peraturan-Peraturan Desa yang dibuat

sudah tidak bergantung kepada Desa Induk yaitu Desa Adirejo, kemudian diputuskan dalam Peraturan Desa terbentuklah Lima Kepala Dusun dan 18 Rukun Tetangga dari jumlah penduduk sebanyak 2930 jiwa. Kemudian untuk jangka waktu Kepala Desa Adijaya menjabat selama satu tahun dikarenakan jabatan tersebut hanya sebatas pengganti pelaksana tugas, dikarenakan sejak terbentuknya Desa Adijaya pada Tahun 2011 akhir

Kepala Desa Adijaya dijabat Bapak Supriyadi, pada tahun 2012 Bapak Supriyadi meninggal dunia dan digantikan oleh Bapak Yusuf Efendi pada periode waktu berjalan, dan pada tahun 2013 jabatan Kepala Desa diserahkan oleh Bapak Bagus Rahmat dikarenakan Bapak Yusuf Efendi sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Desa, dan diharuskan ada pergantian karena terjadi ganda jabatan, kemudian pada tahun 2013 akhir dilakukan pemilihan definitif untuk Kepala Desa Periode 2014-2019 pada pemilihan tersebut bapak Agus Supendi terpilih sebagai Kepala Desa periode 2014-2019. Dan kemudian bapak Agus Supendi terpilih kembali sebagai Kepala Desa periode 2020-2025.¹

2. Geografis Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

- a. Sebelah Utara : Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan
- b. Sebelah Barat : Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan
- c. Sebelah Timur : Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan
- d. Sebelah Selatan : Desa Balerejo Kecamatan Batanghari

¹Dokumentasi, Monografi Desa Adijaya, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Di acces 02 Desember 2022.

3. Jumlah Penduduk Sesuai Mata Pencarian

Tabel 4.1
Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Laki – laki	1580
2.	Perempuan	1350
	JumlahPenduduk	2930

Sumber: Monografi Desa

Tabel 4.2
Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

No	Indikator	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Buruh Tani	305 Orang	309 Orang
2	Petani	600 Orang	611 Orang
3	Pedagang / Wiraswasta/ Pengusaha	342 Orang	351 Orang
4	Pengrajin	6 Orang	7 Orang
5	Pns	28 Orang	30 Orang
6	TNI/Polri	4 Orang	5 Orang
7	Penjahit	6 Orang	6 Orang
8	Montir	3 Orang	5 Orang
9	Supir	6 Orang	7 Orang
10	Karyawan Swasta	60 Orang	63 Orang
11	Kontraktor	1 Orang	2 Orang
12	Tukang Batu/Kayu	16	18 Orang
13	Guru	8 Orang	9 Orang

Sumber: Monografi Desa

Berdasarkan data tersebut di atas dapat dilihat bahwa, mayoritas masyarakat Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan bermata pencaharian

sebagai petani yaitu dengan jumlah 600 orang tahun 2019 dan 611 orang tahun 2020.

4. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Adijaya kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur bisa dikatakan cukup baik. Terlihat dari setiap harinya keluarga yang mempunyai sarana dan prasarana untuk mencukupi kebutuhan hidup, berupa sandang, pangan, dan papan untuk ditempati.

Berbagai ikhtiar untuk mencukupi kebutuhan setiap harinya, warga Desa Adijaya kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur yang memiliki beberapa macam sektor pekerjaan yang selaras dengan keahlian dan bakat tersendiri.

5. Jumlah Agama Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan

Tabel 4.3
Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

Islam	2924
Kristen	5
Katholik	-
Hindu	-
Budha	1

Sumber: Monografi Desa

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa, mayoritas masyarakat Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan beragama Islam yaitu dengan jumlah 2930 orang, 5 orang beragama Ktholik dan 1 orang beragama Budha.

B. Penerapan Manajemen Risiko Usaha Ternak Ayam Potong di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan

Usaha ayam broiler milik Bapak Dayat dimulai sejak tahun 2009 yang dikelola oleh Bapak Dayat sendiri sebagai pemelik dan dibantu 3 karyawan, lokasi usaha ayam broiler bertempat di Dusun II Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan. Motivasi Bapak Dayat dalam memulai usaha peternakan ayam boiler karena melihat potensi usaha ayam broiler masih tinggi, hal ini disebabkan sedikit yang menjalankan usaha ternak ayam broiler. Modal awal bapak dayat dalam mendirikan usaha sebanyak Rp.170.000.000 Dalam menjalankan usaha Bapak Dayat Bekerja sama dengan mitra. Untuk bibit ayam DOC, Pakan, dan obat disediakan oleh mitra. Dalam kapasitas produksi, Bapak dayat mampu memproduksi mencapai 34.000- 32.000 ayam broiler dengan keuntungan rata-rata perbulan mencapai Rp.80.000.000.²

Berdasarkan hasil observasi, selama Bapak Dayat menjalankan usaha, masalah yang sering di hadapi seperti: bibit ayam yang terkadang tidak berkembang dengan baik pada usianya mengakibatkan risiko kerugian, risiko kematiannya rata-rata sebesar 10-25% tergantung cuaca. Ayam mudah stres, terkena penyakit ngorok. Kemudian keterlambatan pihak mitra mengangkut ayam potong pada usia 30 hari saat panen tetapi pada usia 30-40 hari baru akan di panen sehingga menyebabkan biaya pakan semakin bertambah.³

Untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kerugian, Bapak Dayat menerapkan system kontrol atau dapat pula didefinisikan sebagai manajemen

²Bapak Dayat, Owner Usaha ternak Ayam, wawancara, 4 Desember 2022

³Observasi, 5 Desember 2022 , Pukul 13.00 Wib.

resiko.⁴ Menurut hairul manajemen risiko adalah proses mengidentifikasi risiko, mengukur risiko yang ada, dan mengelola risiko yang timbul. Pada umumnya risiko yang ditanggung peternak adalah risiko produksi, seperti kelelahan SDM, ketidakpastian iklim, serangan penyakit, harga pakan yang fluktuatif, keadaan kandang, lingkungan dan kematian.⁵

Berdasarkan pembahasan diatas, maka terdapat kesesuaian antara teori hairul dalam buku yang berjudul "*Manajemen Risiko*" yaitu Bapak Dayat menerapkan manajemen risiko untuk mengelola berbagai jenis risiko, sebagai berikut :

1. Identifikasi Risiko Usaha

Tahap identifikasi merupakan tahap awal yang harus dimulai dengan mencari tahu kemungkinan risiko yang akan terjadi, hal ini dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, maupun dari dokumentasi.

Berdasarkan pengamatan langsung di lokasi penelitian dan wawancara yang dilakukan dengan bapak Dayat selaku pemilik usaha peternakan ayam boiler yang terdapat di Dusun II Desa Adijaya ditemukan beberapa hal yang teridentifikasi sebagai penyebab sumber risiko usaha ayam boiler. Secara umum risiko ayam boiler yang dihadapi oleh Bapak Dayat disebabkan oleh faktor Sumber Daya Manusia (SDM), perubahan cuaca, penyakit, pemberian pakan. Akibat dari adanya sumber risiko yang

⁴ Observasi, 13 November 2022

⁵ Hairul, *Manajemen Risiko*, cet. ke-1 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 9–11.

dihadapi oleh peternak tersebut, menyebabkan rendahnya tingkat produktifitas ayam boiler.⁶

Untuk sumber risiko produksi yang ditemukan selama proses pengamatan adalah menurunnya produktifitas karena pemberian pakan yang tidak teratur, pemberian porsi makan yang kurang, pemberian pakan baru/pakan jadi yang tidak seperti kualitas pakan biasanya sehingga nafsu ayam boiler berkurang. Selain itu ditemukan ayam yang mengalami penyakit seperti lumpuh dan ngorok, hal ini disebabkan oleh cuaca yang tidak menentu yang mengakibatkan suhu yang didapatkan didalam kandang tidak stabil sehingga ayam menjadi stress dan mudah terkena penyakit.⁷

Risiko Produksi Ayam Boiler Di Desa Adijaya adalah sebagai berikut;

a. Risiko dari Sumber Daya Manusia (SDM)

Salah satu yang menjadi peranan penting dalam mengidentifikasi sumber-sumber risiko produksi adalah adanya sumber daya manusia (SDM) atau tenaga kerja. SDM atau tenaga kerja pada peternakan ayam boiler terdiri dari pemilik dan pengelola kandang. Adanya keahlian, kedisiplinan dan ketelitian yang dimiliki oleh pemilik dan pengelola sangat diperlukan dan merupakan kunci dalam proses produksi ayam boiler. Akibatnya timbul beberapa risiko

⁶ Bapak Dayat, Owner Usaha ternak Ayam, wawancara, 6 Desember 2022.

⁷ Observasi, 8 Desember 2022, Pukul 10.00 Wib.

usaha peternakan ayam boiler sangat erat kaitannya dengan keberadaan sumber daya manusia.

Salah satu adanya ketidak disiplin dalam sumber daya manusia adalah tidak disiplin dalam pemberian pakan untuk ayam boiler, tidak terlalu memperhatikan takaran pakan yang telah dianjurkan. Melihat adanya peristiwa tersebut maka sumber daya manusia dinilai sebagai faktor pendorong yang menyebabkan timbulnya beberapa sumber risiko produksi, karena adanya ketidakdisiplinan sumber daya manusia tersebut tidak memberikan dampak langsung terhadap kematian ayam akan tetapi memberikan pengaruh langsung terhadap timbulnya sumber risiko produksi.

b. Risiko Perubahan Cuaca

Cuaca merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi suatu kegiatan budidaya pembesaran ayam broiler. Kegiatan budidaya pembesaran ayam broiler memiliki standar suhu dimana suhu yang normal untuk kegiatan budidaya ayam broiler yaitu 35°C hingga 27°C usia 0-14 hari, selanjutnya 27°C hingga 25°C jika ayam memasuki usia 15 hari hingga panen.

Dari hasil wawancara dengan bapak joni bahwa perubahan cuaca di musim panas mengakibatkan ayam broiler banyak mengalami kematian pada saat usia ayam 25-30 hari, karena pertumbuhan ayam yang membesar dan pendingin yang kurang memadai sehingga ayam merasa pengap, berdesak-desakan antara satu dengan yang lain.

Sebaliknya pada musim hujan juga dirasakan pada saat ayam berusia 15-20 hari yang rentan terkena penyakit. Sementara pada usia 0-14 hari angka kematian sedikit karena pada usia tersebut ayam masih menggunakan penghangat ruangan.⁸

Ciri-ciri ayam broiler yang mati karena cuaca yaitu mati kaku, selain itu saat kondisi hujan deras atau cuaca buruk ayam broiler rentan terkena penyakit, cuaca cukup berpengaruh bagi daya tahan tubuh. Salah satu pengaruh cuaca buruk yaitu saat hujan deras percikan air hujan dapat terhirup oleh ayam sehingga hidung ayam menjadi terisi air, dengan berjalannya waktu ayam dapat terkena penyakit pilek atau sebelum terkena SNOT. Selain itu kondisi kandang menjadi lembab, sehingga menimbulkan bau yang sangat menyengat.

Begitupun pada kondisi periode lainnya saat kondisi panas tiba-tiba hujan, ayam pun dapat menjadi stres mengakibatkan ayam menjadi tidak mau makan, sehingga daya tahan tubuh ayam berkurang dan dapat mengakibatkan kematian. Perubahan dari hujan hingga panas membuat kondisi ayam tersebut tidak dalam kondisi baik, mengakibatkan ayam tidak dapat bertahan. Hal ini menimbulkan kematian ayam, mencapai 10% hingga 25%.⁹

c. Risiko Penyakit

Penyakit yang menyerang ayam pedaging merupakan faktor terbesar penyebab mortalitas. Ada beberapa jenis penyakit yang

⁸ Wawancara dengan karyawan yaitu Bapak Joni, 10 Desember 2022.

⁹ Wawancara dengan karyawan yaitu Bapak Marsel, 11 Desember 2022.

menyerang pada peternakan ayam broiler yaitu *Chronic Respiratory Disease*, adalah penyakit infeksi pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh bakteri *Mycoplasma gallisepticum*. Gejala-gejalanya antara lain ayam sering bersin, ingus keluar lewat hidung dan ngorok saat bernafas.

Infectious Bursal disease, yaitu penyakit yang menyerang sistem kekebalan tubuh ayam broiler yang disebabkan virus golongan *Reovirus*. Gejalanya diawali hilangnya nafsu makan, ayam suka bergerak tidak teratur, peradangan disekitar dubur, diare dan tubuh bergetar. *Coccidiosis* adalah penyakit berak darah, gejalanya: tinja berdarah dan mencret, nafsu makan kurang, sayap terkulasi, bulu kusam dan menggigil kedinginan.

New Castle Disease adalah penyakit tetelo, gejalanya: ayam sulit bernafas, batuk-batuk, bersin, timbul bunyi ngorok, lesu, mata ngantuk, sayap terkulasi, kadang berdarah, tinja encer kehijauan yang spesifik adanya gejala tortikolis yaitu kepala memutar-mutar tidak menentu dan lumpuh. *Pullorum* adalah penyakit berak kapur, dikatakan penyakit berak kapur karena gejala yang mudah terlihat adalah ayam diare mengeluarkan kotoran berwarna putih dan setelah kering menjadi seperti serbuk kapur. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Salmonella pullorum*, kematian dapat terjadi pada hari keempat setelah infeksi. Penyakit ayam ini kebanyakan disebabkan oleh virus dan bakteri.

Selain itu ada beberapa faktor pendukung penyebaran penyakit diantaranya perubahan kelembaban dan temperatur lingkungan, perubahan musim, kebersihan kandang dan peralatan, kualitas ransum serta keadaan ayam. Kematian ayam yang disebabkan oleh penyakit-penyakit tersebut terjadi pada beberapa periode produksi diantaranya periode ketiga hingga periode akhir.

Selain *frekuensi* terjadinya yang cukup tinggi, dampak yang ditimbulkannya juga besar, tentu saja ini akan sangat merugikan bagi peternak. oleh karena itu penanganan terhadap penyakit yang menyerang ayam broiler ini harus dilakukan dengan baik dan benar. Kemunculan penyakit menjadi sumber risiko yang teridentifikasi pada peternakan ayam broiler memiliki hubungan erat dengan SDM dan sarana prasarana yang ada pada peternakan ayam. Kebersihan peralatan, sumber air dan struktur kandang terindikasi menjadi faktor penyebab seringnya penyakit menyerang pada peternakan ayam pedaging. Peralatan seperti tempat pakan dan minum tidak dibersihkan pada waktu pemberian pakan dan minum buat ayam dan cenderung kotor.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dayat kegiatan sterilisasi peralatan ini tidak begitu penting menurut anak kandang khususnya tempat minum, asalkan air yang diberikan tidak terlihat keruh. Selain itu proses pemberian minum yang tidak steril jugamerupakan faktor pendukung lain. Kegiatan ini dilakukan dengan memasukkan tempat minum yang sebelumnya sudah kotor karena

dipakai ke dalam tong penampungan air minum.¹⁰ Hal ini akan sangat merugikan bagi perkembangan ayam. Perlakuan seperti ini tentu saja akan sangat berbahaya karena tempat minum yang akan kembali digunakan telah terkontaminasi kotoran.

d. Risiko Kematian

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ahmad Kualitas DOC merupakan salah satu penyebab risiko kematian pada budidaya pembesaran ayam broiler. Penyebabnya dikarenakan DOC ada yang berasal dari indukan muda atau indukan berumur afkir, hal tersebut mempengaruhi kualitas DOC yang dihasilkan. DOC yang memiliki kualitas rendah dapat dilihat dengan ciri-ciri yaitu kaki DOC kering. Selain itu DOC terlihat stres ditandai dengan ciri-ciri DOC tidak mau makan, akibatnya fisik DOC menjadi lemah.¹¹

Kematian ayam boiler sering terjadi pada tahap pembudidayaan. Tahap pembudidayaan ini merupakan tahap awal atau sering juga disebut tahap penyesuaian bagi ayam boiler (DOC). Apabila bibit ayam dibeli pada saat umur 21-28 hari, maka stress yang dialami oleh ayam tidak terlalu tinggi dan risiko yang akan timbul pun tidak terlalu tinggi pula. Sedangkan apabila bibit ayam dibeli pada saat ayam berusia 10-14 hari maka risiko yang akan terjadi lebih tinggi karena pada usia tersebut ayam rentan terhadap penyakit sehingga tingkat kematian lebih tinggi.

¹⁰Bapak Dayat, Owner Usaha ternak Ayam, wawancara, 13 Desember 2022.

¹¹Wawancara dengan karyawan yaitu Bapak Ahmad, 13 Desember 2022.

Dalam proses pemeliharaan resiko juga timbul disebabkan oleh pemeliharaan dalam pakan. Produksi peternakan ayam boiler merupakan aspek paling penting, diperlukan jaminan tentang ketersediaan jumlah pakan yang cukup dengan kualitas yang tinggi. Pemberian pakan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi ayam agar dapat berproduksi tinggi. Jenis pakan yang baik adalah pakan yang paling sesuai dengan nilai gizi yang dibutuhkan oleh ayam. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menemukan unsur penting dalam produksi ayam boiler yang tidak tercapai dengan semestinya sehinggamenimbulkan risiko. Risiko yang dimaksud adalah tidak tercukupinya gizi ayam yang disebabkan oleh karyawan tidak disiplin dalam memberi pakan dan minum ayam.¹²

e. Risiko Lingkungan

Sudah bukan hal asing lagi apabila ternak ayam dalam jumlah besar mengundang bau tak sedap. Akhirnya bau ini akan terbawa arus angin sehingga menimbulkan pencemaran udara yang bisa saja mengganggu lingkungan sekitar. Selain itu, pertumbuhan dan perkembangan ayam boiler pun dipengaruhi oleh lingkungan sehingga apabila lingkungan tidak kondusif maka pertumbuhan dan perkembangan ayam boiler pun akan tidak stabil.

¹² Observasi, 18 Desember 2022, Pukul 09.00 Wib.

f. Fluktuasi Harga Pakan, dan Sarana Perawatan

Untuk permasalahan lainnya dalam menjalankan usaha peternakan ayam boiler adalah harga sarana perawatan yang tidak stabil atau sering berubah. Hal ini dikarenakan masih tergantung dengan produk mitra yaitu seperti DOC, vaksin, obat-obatan, serta pakan ayam boiler lainnya.

g. Keadaan Kandang

Keadaan kandang merupakan penyebab utama terjadinya risiko produksi. Apabila keadaan kandang ini tidak dibersihkan hingga steril maka dalam budidaya ayam broiler akan terganggu dengan serangan penyakit-penyakit ataupun sebaliknya. Selain itu, juga disebabkan oleh beberapa sumber risiko dalam budidaya ayam broiler. Sumber risiko yang dapat menyebabkan dalam budidaya ayam broiler yaitu keadaan DOC (*day old chick*). Apabila DOC ini memiliki kualitas yang baik maka angka mortalitas rendah akan tetapi kualitas DOC yang tidak baik maka angka mortalitas akan tinggi. Angka mortalitas yang rendah maupun tinggi ini juga dapat menyebabkan terjadinya kerugian dan pengurangan populasi.

Kepadatan ruangsangat berpengaruh terhadap kematian ayam broiler terjadi pada periode produksi. Risiko kepadatan ruang ini terjadi pada saat ayam berusia 20 hari hingga panen, karena di saat-saat itu bobot ayam semakin membesar dan ayam akan berdesak-desakan antara satu dengan yang lain akibat dari keadaan ruang yang

sempit. Solusi yang dilakukan peternak dalam masalah ini adalah memberikan tempat yang memadai untuk ayam ataupun mengurangi populasi DOC.

2. Mengukur Resiko Usaha

Secara umum dalam melaksanakan kegiatan usaha yang memiliki risiko pasti akan memberikan dampak terhadap keberlangsungan usaha tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan pengidentifikasian pada risiko usaha yang bersumber dari perubahan cuaca, penyakit, dan pemberian pakan. Hal ini dapat dirasakan oleh peternak akibat dari sumber-sumber risiko tersebut dan peternak harus menanggungnya.

Dampak risiko produksi peternakan ayam boiler dapat dianalisis dengan melihat tingkat produktifitas ayam dan dengan menghitung tingkat pendapatan setiap panen dilakukan. Berikut akan dijelaskan dampak risiko-risiko diatas:

a. Ayam Mengalami Stress

Faktor lingkungan sebagai arena tempat tinggal dan kandang ayam akan berdampak terhadap kondisi fisik ayam. Seperti ayam milik Bapak Dayat yang terletak tidak jauh dari daerah pemukiman warga, sehingga harus disiplin untuk memberikan obat vita stress kepada ayam demi menjaga kondisi ayamnya.

b. Ayam Menjadi Mati

Kematian ayam boiler disebabkan oleh berbagai macam, bisa disebabkan oleh faktor penyakit, faktor lingkungan, faktor pakan dan

lain sebagainya. Penyebab yang paling sering terjadi pada peternak ayam boiler milik bapak dayat adalah disebabkan oleh penyakit, timbulnya penyakit disebabkan banyak faktor, bisa karena pemeliharaan yang kurang baik, pemberian pakan yang tidak teratur, kesalahan dalam pemberian obat ataupun vaksin, atau waktu pemberian vitamin yang kurang tepat.

c. Kualitas Ayam Menurun

Ayam boiler yang sehat dan berbobot merupakan dambaan semua peternak ayam sehingga jika kualitas ayam mengalami penurunan maka akan berpengaruh pula terhadap penghasilan. Kualitas ayam dapat dilihat dari berat ayam, jika pada usia 1 bulan berat ayam mencapai 2kg sampai 2,5kg maka ayam tersebut tergolong berkualitas, jika jika pada usia 1 bulan berat ayam hanya mencapai 1kg hingga 1,5kg maka kualitasnya termasuk rendah.

Kualitas ayam boiler disebabkan oleh pemberian cahaya lampu yang tidak tepat, pakan yang tidak berkualitas, minum ayam yang kurangcukup dan lain sebagainya. Sehingga hal-hal tersebut membutuhkan kecakapan dan pengetahuan penuh dari peternak guna menghindari terjadinya penurunan kualitas ayam. Ayam broiler siap dipanen pada usia 1 bulan dengan bobot 2kg sampai 2,5kg. ayam hasil panen langsung dipasarkan ketangan konsumen. Konsumen dan agen berasal dari agen agen besar seluruh Lampung.¹³

¹³Wawancara dengan kryawan yaitu Mas Marsel, 19 Desember 2022.

d. Pendapatan Menurun

Seiring dengan terjadinya penurunan kualitas pada ayam boiler maka pendapatan peternak pun ikut menurun karena dalam usaha ternak ayam boiler, yang menjadi sumber pendapatan pertama dan utama adalah bobot ayam.

3. Pengelolaan Resiko Usaha

Setelah mengetahui posisi sumber risiko usaha dan dampaknya terhadap ayam boiler langkah selanjutnya adalah menentukan strategi penanganan risiko usaha yang dihadapi. Terdapat strategi penanganan risiko usaha yang dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko (memperkecil *probabilitas*).¹⁴

Strategi penanganan risiko produksi yang dilakukan oleh bapak Dayat yaitu sebagai berikut:¹⁵

a. Risiko dari Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia sebagai unsur utama yang menggerakkan, peternak melakukan silaturahmi untuk menambah wawasan kepada peternak yang sudah berpengalaman.

b. Risiko Perubahan Cuaca

Perubahan cuaca yang tidak menentu membuat ayam mengalami stress sehingga penanganan yang dilakukan peternak ialah memberikan vita stress pada ayam yang terlihat tidak dalam kondisi

¹⁴ Hairul, Manajemen Risiko, cet. Ke-1 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 9-11

¹⁵ Bapak Dayat, Owner Usaha ternak Ayam, wawancara, 19 Desember 2022.

normal. Kondisi yang tidak normal pada ayam dapat dilihat dari salah satunya ialah pola pakan yang menurun.

c. Risiko Penyakit

Penyakit yang biasa menyerang ternak ayam boiler adalah penyakit *Chronic Respiratory Disease*, *Infectious Bursal disease*, *Coccidiosis*, *New Casstle Disease*, *Pullorum*. Peternak disarankan oleh mitra tempat pembelian bibit untuk melakukan sanitasi terhadap kandang sekali seminggu selama proses produksi berlangsung. Pembersihan yang dilakukan meliputi sanitasi pada ayam, kandang, dan lingkungan kandang secara menyeluruh. Pembersihan kandang sebaiknya menggunakan desinfektan agar kuman-kuman dalam bakteri mati dan cepat menghilang.

d. Risiko Kematian

Mencegah kemungkinan terjadinya kematian peternak melakukan vaksinasi dilakukan untuk meningkatkan kekebalan tubuh pada ayam. Vaksin yang rutin dilakukan dapat meminimal risiko yang akan terjadi misalnya jika ayam sakit tidak serta merta dan dengan mudah lebih parah karena ada vaksin sebagai penguat kekebalan tubuh. Vaksinasi dilakukan setiap sekali dalam seminggu guna tetap meningkatkan daya tahan tubuh ayam.

e. Risiko Pemeliharaan

Penanganan yang dilakukan peternak ialah dengan memberikan perhatian khusus yang bersifat intens dalam pemeliharaan baik mencakup kandang, pakan, minum, dan proses vaksinasi.

Pengelolaan dari sisi pakan Peternak melakukan pencegahan risiko dengan membeli pakan dari mitra dengan takaran yang dibutuhkan dan dicampurkan sesuai dengan kebutuhan. Macam-macam pakan dalam proses produksi ialah konsentrat 34%, dedak halus 16% dan ditambahkan dengan mineral.

f. Risiko Lingkungan

Penanganan yang dilakukan peternak ialah melakukan pencegahan dini dengan tidak membangun kandang ayam pada lingkungan permukiman masyarakat banyak.

Dari pemaparan manajemen resiko usaha yang telah diterapkan Bapak Dayat diatas, peneliti memandang Bapak Dayat telah mampu melakukan manajemen yang baik, dan telah menerapkan manajemen risiko usaha. Sehingga dari manajemen risiko usaha tersebut Bapak Dayat mampu meminimalisir resiko yang dihadapi dan tidak pernah mengalami kerugian yang signifikan sehingga mampu mempertahankan usahanya sampai dengan sekarang.

C. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang penerapan Manajemen Risiko Usaha Ternak Ayam Potong di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan

Analisis mengenai bagaimana tinjauan ekonomi islam tentang penerapan manajemen risiko usaha ternak ayam potong di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan perlu menelusuri Proses Manajemen Islam agar kita dapat mengetahui bahwa apakah usaha yang dijalani Bapak Dayat tersebut telah menerapkan manajemen yang sesuai dengan syariat islam. Menurut pemaparan dari Umar Cakra yang dikutip oleh Neni Sri imaniati prinsip ekonomi Islam substansinya yakni: Prinsip Ketauhidtan (keesaan Tuhan), prinsip keadilan, prinsip takziah, dan prinsip falah.¹⁶

Berdasarkan pembahasan diatas, maka terdapat kesesuaian antara teori Umar Cakra yang dikutip oleh Neni Sri imaniati dalam jurnal yang berjudul *“Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial”*, bahwa dalam menjalankan usaha Bapak Dayat telah menerapkan manajemen yang sesuai dengan syariat islam, sebagai berikut:

1. Prinsip Ketauhidtan (Keesaan Tuhan)

Prinsip Ketauhidatan merupakan gambaran konsep tauhid yang memadukan seluruh aspek kehidupan baik ekonomi, sosial, politik budaya menjadi keseluruhan yang sama, konsisten dan teratur. Berdasarkan prinsip tauhid diatas maka dapat diahami bahwa dalam menjalankan usaha umat islam tidak bisa lepas dari aspek ketauhidtan yang berarti dalam

¹⁶ Abu Baka, “prinsip ekonomi islam di indonesia dalam pergulatan ekonomi milenial,” *Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Al Ittihad Bima* Vol. 4 No. 2 (2020): 244–46.

menjalankan usaha tidak hanya sebatas mengejar dunia saja namun juga ada tujuan beribadah untuk mengharapkan ridha Allah SWT.¹⁷

Berdasarkan hasil observasi, prinsip ketauhidtan ini sesuai telah diterapkan dan sesuai dengan teori diatas, karena usaha Bapak Dayat telah memberikan peluang untuk warga sekitar seperti memberikan lapangan pekerjaan. Dalam menjalankan usahanya Bapak Dayat juga tidak hanya mementingkan keuntungan dunia semata, namun juga memberikan sedikit hasil panen nya sehingga warga disekitar merasa terbantu. Pada saat melakukan kegiatan usaha karyawan yang bekerja juga tidak meninggalkan kewajiban ibadahnya. Bapak Dayat juga hanya menjual ayam yang sehat dari hasil panennya, ayam-ayam yang mati langsung dikubur dan ayam yang sakit dirawat terlebih dahulu.¹⁸

2. Prinsip Keadilan

Esensi yang paling penting untuk bisa bersikap adil yang di fundamental kan pada Alquran dan Sunnah Rasul menyelaraskan dengan hukum alam yang diciptakan untuk keseimbangan serta keadilan karena adil di ekonomi disesuaikan dengan penentuan harga kapasitas produksi yang memberikan efek kebijakan ekonomi yang dikeluarkan.¹⁹

Berdasarkan hasil observasi, prinsip keadilan ini sesuai telah diterapkan dan sesuai dengan teori diatas, karena Bapak Dayat adil dan tidak membeda-bedakan konsumen. Harga ayam potong per kg untuk

¹⁷ Abu Baka, “prinsip ekonomi islam di indonesia dalam pergulatan ekonomi milenial,” *Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Al Ittihad Bima* Vol. 4 No. 2 (2020): 244–46.

¹⁸ Observasi, 20 Desember 2022, Pukul 10.00Wib

¹⁹ Abu Baka, “prinsip ekonomi islam di indonesia dalam pergulatan ekonomi milenial,” *Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Al Ittihad Bima* Vol. 4 No. 2 (2020): 244–246.

kerabat, tetangga, atau orang jauh pun yang datang untuk membeli ayam potong itu tetap dengan harga 23.000/kg kecuali customer yang membeli dalam jumlah yang banyak dan untuk dijual kembali maka menggunakan harga reseler.²²

3. Prinsip Takziah

Dalam menjalankan usahanya umat islam harus mempertimbangkan beberapa aspek kebaikan tidak hanya prihal kebaikan diri sendiri namun juga perlu mempertimbangkan aspek lingkungan dan masyarakat.²³

Berdasarkan hasil observasi, prinsip takziah ini sudah diterapkan dan sesuai dengan teori diatas, karena usaha ternak ayam milik Bapak Dayat lokasi nya sudah berjarak dari permukiman warga. Sehingga sebagian besar warga yang mendukung adanya usaha ternak ayam ini.²⁴ namun terdapat warga yang tidak mendukung karena hama lalat saat panen mengganggu, Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Ibu Kristi, beliau mengatakan bahwa:

*“saya tidak mendukung usaha ternak ayam ini karena setiap panen banyak hama lalat yang mengganggu usaha makan saya”.*²⁵

4. Prinsip Falah

Prinsip falah merupakan konsep yang apapun jenisnya yang bisa dicapai di dunia mengkontribusikan keberhasilan di akhirat dengan hal ini

²² Observasi, 20 Desember 2022, Pukul 11.00Wib

²³ Abu Baka, “prinsip ekonomi islam di indonesia dalam pergulatan ekonomi milenial”, 244-246.

²⁴ Observasi, 21 Desember 2022, Pukul 14.00 Wib

²⁵ Kristi, “wawancara dengan penduduk yang bermukim di dekat area usaha ternak ayam potong bapak Dayat. 5 oktober 2022.

kacamata islam ada kotonomi usaha untuk membangun di dunia dengan persiapan untuk kehidupan di akhirat kelak suatu saat secara esensi.

Dari hasil pemaparan yang peneliti lakukan prinsip falah ini sudah sesuai dan dijalankan oleh Bapak Dayat selalu pemilik usaha karena pada saat menjalankan usaha ternak ayam ini Dayat tidak hanya memikirkan dunia saja tetapi juga memikirkan akhirat dimana Bapak Dayat selalu memberikan sedikit hasil panennya kepada warga terdekat dan jujur dalam melakukan segala transaksi pada saat menjalankan usaha.²⁶

Dari pemaparan diatas jika ditinjau dari perspektif ekonomi islam penerapan manajemen dalam usaha Ternak Ayam Potong Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan bahwa usaha yang dijalani Bapak Dayat tersebut telah menerapkan manajemen yang sesuai dengan syariat islam. Namun terdapat satu prinsip yang belum berjalan sebagai mana mestinya yaitu prinsip Takziah, karena masih ada warga yang terganggu akan keberadaan usaha yang dijalankan oleh Bapak Dayat.

D. Pembahasan

Dari hasil wawancara bahwasannya Usaha Ternak Ayam Potong merupakan usaha yang bergerak dalam bidang perternakan yang sampai saat ini masih mampu mempertahankan eksistensinya di tengah-tengah banyaknya persaingan bisnis usaha baru yang bermunculan khususnya dibidang pertenakan. Usaha Ternak Ayam Di Desa Adijaya ini memiliki strategi khusus

²⁶Bapak Dayat, Owner Usaha ternak Ayam, wawancara, 22 Desember 2022.

dalam mempertahankan usahanya serta mampu menghadapi setiap hambatan sehingga dapat bertahan dan terus berkembang sampai saat ini.

Ayam broiler merupakan ternak yang paling ekonomis bila dibandingkan dengan ternak lain, kelebihan yang dimiliki adalah kecepatan pertumbuhan/produksi daging sudah dalam waktu yang relative cepat dan singkat yaitu 4-5 minggu produksi daging sudah dapat dipasarkan atau dikonsumsi.

Keunggulan ayam broiler antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil, siap dipotong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak. Proses budidaya ayam broiler dilakukan dalam kandang, luas kandang dalam proses budidaya harus sesuai dengan jumlah produksi, jika jumlah ayam yang dipelihara melebihi kapasitas maka akan mempengaruhi

Dalam menjalankan peternakan pasti menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi pendapatan peternak. Pada usaha ternak ayam Bapak Dayat dalam penelitian ini risiko harga merupakan risiko yang sangat berpengaruh terhadap usaha, karena harga pakan dan DOC cenderung berfluktuasi sehingga akan mempengaruhi penerimaan peternak. Untuk risiko yang dihadapi oleh usaha peternak mandiri cukup rendah dikarenakan kegiatan produksi dilakukan langsung oleh peternak sendiri. Usaha Ternak Ayam Potong Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan ini tentunya memiliki manajemen peternakan untuk mencapai tujuan atau mencapai target yang telah ditentukan, terutama dalam manajemen risiko yang ada. Seperti usaha ternak ayam

potong milik Bapak Dayat ini menghadapi berbagai macam risiko, salah satunya yaitu risiko produksi, cuaca, penyakit maupun hama predator. Dengan manajemen resiko yang ada usaha ternak ayam Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan telah berjalan sekitar 13 tahun, hingga saat ini. Adapaun pemaparan risiko usaha ternak ayam potong yang dihadapi Bapak Dayat sebagai berikut :

1. Risiko produksi

Risiko produksi peternakan ayam potong milik Bapak Dayat berkaitan erat dengan sumberdaya manusia. Hal ini dikarenakan sumberdaya manusia memiliki peran penting dalam setiap kegiatan manusia tidak terkecuali kegiatan bisnis seperti yang dijalankan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan yang menjadi faktor utama timbulnya sumber risiko pada produksi dikarenakan ketidakdisiplinan sumberdaya manusia seperti telat control pakan, telat member minum dan meberi vaksin, maka secara tidak langsung kecerobohan tersebut memberikan dampak terhadap kematian ayam.

2. Cuaca

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan, Perubahan cuaca yang ekstrim sangat berdampak negatif terhadap pembudidayaan ayam broiler. Hal tersebut dikarenakan musim hujan dan cuaca panas akan mempengaruhi kondisi tubuh ayam, ketahanan tubuh ayam akan sangat menurun apabila terjadi perubahan cuaca yang cukup ekstrim sehingga ayam rentan terhadap penyakit. Usaha yang dilakukan bapak

Dayat dalam meminimalisir kerugian yang diakibatkan oleh perubahan cuaca yaitu dengan cara memasang terpal di setiap dinding kandang ayam broiler serta memasang alat pemanas berupa kasolek. Ini dilakukan agar suhu ayam yang berada di dalam kandang tetap stabil sedangkan apabila musim hujan tiba akan apabila musim panas usaha yang dilakukan Bapak Dayat membuka terpal dan alat pemanas yang terpasang. Hal ini dilakukan agar suhu di dalam kandang tidak terlalu panas dan hawa dingin masuk ke dalam kandang melewati celah-celah dinding dan lantai kandang karena kandang ayam milik Bapak Dayat hanya kandang bambu.²⁷

3. Penyakit

Penyakit merupakan salah satu faktor terbesar penyebab mortalitas. Penyakit yang menyerang pada peternakan ayam broiler milik Bapak Dayat adalah CRD (*Cronic Respiratory Disease*) atau biasa disebut dengan penyakit ngorok. Penyakit ini kebanyakan disebabkan oleh virus dan bakteri, selain itu didukung oleh beberapa faktor seperti perubahan musim, kebersihan kandang, peralatan dan keadaan ayam. Namun penyakit ini tidak selalu ada dalam setiap produksi melainkan hanya ada pada waktu tertentu. Seperti yang dikatakan oleh informan Karyawan,

*“Penyakitnya ayam itu disini dek satu yang paling susah, itu penyakit mangoro, tidak ditau namanya jadi itu saja dinamaka karena kalau terkena penyakit mangoro ayam. Itu semua penyakit yang biasa dihadapi peternak disini dan susah untuk di obatin. Kenapa saya mengatakan demikian karena biar obat apa saja dikasih tidak mempan, penyakit mungkin karena faktor cuaca itu begitu kalau perubahan musim”.*²⁸

²⁷Bapak Dayat, Owner Usaha ternak Ayam, wawancara, 25 Desember 2022.

²⁸Wawancara dengan karyawan, Bapak Ahmad, wawancara, 25 Desember 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen risiko usaha yang diterapkan pada usaha ternak ayam potong ditinjau menurut prespektif ekonomi islam di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan ini dilakukan dengan cara identifikasi terhadap risiko usaha yang terjadi, mengukur risiko dengan melakukan pengukuran terhadap besaran dampak yang diakibatkan oleh risiko usaha yang terjadi, pengelolaan risiko produksi yaitu melakukan pengelolaan dengan metode *Risk reduction* yaitu mengurangi kemungkinan terjadinya suatu resiko ataupun mengurangi dampak kerugian. Dari manajemen yang dilakukan Bapak Dayat berdampak positif yakni mampu meminimalisir resiko yang dihadapi dan tidak pernah mengalami kerugian yang signifikan sehingga mampu mempertahankan usahanya sampai dengan sekarang.

Dalam manajemen risiko menurut ekonomi islam mengacu pada al-Qur'an dan hadist, yang diterapkan Bapak Dayat dalam menjalankan usahanya sudah memenuhi beberapa kriteria ekonomi islam yaitu lokasi kandang terpisah atau berjarak dengan permukiman warga, sehingga sebagian warga mendukung adanya usaha ternak ayam ini karena limbahnya dikelola dengan baik oleh Bapak Dayat sehingga bau limbah tidak mencemari lingkungan warga sekitar dan setiap panen Bapak Dayat memberi hasil panen kepada tetangga sekitar kandang. namun terdapat warga yang tidak mendukung karena hama lalat saat panen mengganggu.

B. Saran

1. Sebaiknya pemilik usaha ayam boiler melakukan monitoring serta arahan kepada karyawan akan tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan, memantau kinerja karyawan, dan melakukan evaluasi setiap selesai panen untuk meningkatkan kinerja karyawan atau untuk mengembangkan usaha. Selain itu pemilik usaha juga harus memperhatikan hama lalat saat panen, diberi obat sterilisasi kandang pasca panen agar hama seperti lalat tidak mengganggu masyarakat sekitar.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan manajemen resiko ternak ayam potong boiler. Khususnya yang berminat untuk mengetahui cara identifikasi terhadap risiko usaha yang terjadi, mengukur risiko dengan melakukan pengukuran terhadap besaran dampak yang diakibatkan oleh risiko usaha yang terjadi yang sesuai dengan ekonomi islam.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan manajemen resiko dengan vareabel yang berbeda seperti resiko produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas Salim, *asuransi dan manajemen risiko*, cet ke-6 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000)
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Abu Baka, “prinsip ekonomi islam di indonesia dalam pergulatan ekonomi milenial,” *Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Al Ittihad Bima* Vol. 4 No. 2 (2020)
- Ahmad Habib Murtadlo, “Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Kue dan Roti Cv. Jaya Bakery Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada CV. Jaya Bakery Royal Bandar Lampung)”, Skripsi UIN Lampung, Lampung 2019
- Apni Tristia Umiarti, *Management Pemeliharaan Boiler*, (Bali: Pustaka Larasa, 2020)
- Azharsyah Ibrahim dkk., *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021)
- Berliana Murdika dkk., “Analisis Manajemen Risiko Bisnis,” *Universitas Jember, Jurnal Akuntansi*, Vol. 18 No.1 (2020)
- Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Mu’amalah)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2013)
- Deliarnov, *Pekembangan Pemikiran Ekonomi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1997).
- Erwin, “ Analisis manajemen risiko pada usaha peternakan ayam broiler (Studi Kasus Pada Peternakan Joko Agus Guyanto Kec. Sape Kab. Bima), skripsi UNIVERSITAS MUHAMADIYAH Mataram, Mataram 2021
- Ferry N. Indroes, *manajemen risiko perbankan*, cet ke-1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2008),5.
- Ferry Tmaludin, *Panduan lengkap ayam broiler* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2014)

- Hairul, *Manajemen risiko*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Hairul, *Manajemen Risiko*, cet. ke-1 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)
- Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 2011)
- Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Imam Wahyudi, *Manajemen risiko bank islam* (Jakarta: Salemba Empat, 2013)
- Kasidi, *Manajemen Risiko* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. Revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Muhammad Rasyaf, *Panduan Beternak Ayam Pedaging*, (Bogor:Penebar Swadaya,2008)
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori-Aplikasi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Rasimin, *Metodelogi Penelitian: Pendekatan Praktis Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Cendikia, 2018)
- Rina Sekkarini, Muhammad Harisudin, dan Erlyana Wida Riptani, “Manajemen risiko budidaya ayam boiler di kabupaten boyolali,” *Universitas Sebelas Maret* Vol. 4 No.3 (2016)
- Soehatman Ramli, *Manajemen Risiko Dalam Prespektif K3 OHS Risk Management* (Jakarta: Dian Rakyat, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Teknologi Jaffray, 2020)
- Veithrizal Rivai dan Ismail Rifki, *Islamic risk management for islamic bank*(Jakarta: Gramedia Pustaka, 2013).

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-B-2727/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021 Metro, 13 September 2021
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Suci Hayati, M.S.I.
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Anggi Wardani Pramiswari
NPM : 1804040015
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Penerapan Manajemen Resiko Usaha Ternak Ayam Potong Di Desa Adijaya Kec .Pekalongan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Siti Zulaikha



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngulye Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faks (0725) 47296 Website: www.febi.metrouniv.ac.id e-mail: febi@metrouniv.ac.id

Nomor : B 3007/n 28 1/J/TL 00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth,
Pemilik Usaha Ternak Ayam Desa Adijaya Kec. Pekalongan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ANGGI WARDANI PRAMISWARI**
NPM : 1804040015
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO USAHA TERNAK AYAM
POTONG DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN
DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM

untuk melakukan *pra-survey* di Usaha Ternak Ayam Desa Adijaya Kec. Pekalongan.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut. atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Oktober 2021
Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah

Dharma Setyawan, MA
NIP 19880529 201503 1 005

**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO USAHA TERNAK AYAM
POTONG DITINJAU MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM DI
DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relavan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Manajemen Risiko
- B. Manajemen Risiko Usaha
 - 1. Definisi Manajemen Risiko Usaha
 - 2. Tujuan Manajemen Risiko Usaha
 - 3. Manfaat Manajemen Risiko Usaha
 - 4. Proses Manajemen Risiko Usaha
- C. Usaha Ternak Ayam Potong
- D. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam
 - 1. Prinsip Ketauhidtan
 - 2. Prinsip Keadilan
 - 3. Prinsip Takzkiah
 - 4. Prinsip Al-Falah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Metode Wawancara
 - 2. Metode Observasi
 - 3. Metode Dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

E. Teknik Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan

1. Sejarah Berdirinya Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan
2. Geografis Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan
3. Jumlah Penduduk Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan
4. Jumlah Agama Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan

B. Penerapan Manajemen Risiko Usaha Ternak Ayam Potong Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan.

C. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Penerapan Manajemen Risiko Usaha Ternak Ayam Potong Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan.

D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

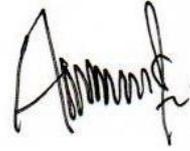
Metro, Oktober 2022

Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,



Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003



Anggi Wardani Pramiswari
NPM. 1804040015

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO USAHA TERNAK AYAM POTONG DITINJAU MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN

1. Pertanyaan Wawancara Kepada Owner Usaha Ternak Ayam Potong Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan

- Apa yang membuat bapak mendirikan usaha ternak ayam potong ?
- Sudah berapa lama bapak mendirikan usaha ternak ayam potong ?
- Berapa modal awal yang bapak gunakan pada saat memulai usaha ini ?
- Darimana bapak membeli atau mendapatkan bibit ayam potong ?
- Berapakah karyawan bapak yang bekerja di usaha ternak ayam potong ?
- Darimana obat dan pakan ternak ayam potong ?
- Apakah membuat sendiri atau dari mitra?
- Berapa keuntungan bapak perbulan ?
- Selama bapak menjalankan usaha ternak ayam potong ini apakah bapak kesulitan dalam memutar modal ?
- Apa risiko selama menjalankan usaha ternak ayam potong ?
- Bagaimana cara menghadapi risiko tersebut saat menjalankan usaha ini ?
- Bagaimana cara bapak mengelola risiko jika terjadi risiko dalam usaha Bapak ?
- Berapakah produksi ayam broiler tertinggi atau terendah ?
- Apakah bapak pernah mengalami kerugian akibat kelalaian pekerja ?
- Apakah bapak pernah mengalami permasalahan selama proses produksi yang diakibatkan oleh naiknya harga DOC ?

2. Daftar Wawancara Yang Diajukan Kepada Narasumber (Karyawan Usaha Ternak Ayam)

- Bagaimana cara bapak menangani ayam yang kualitasnya tidak baik ?
- Dalam perawatan ayam berapa kali vaksinasi dalam seminggu ?

- Pada usia berapa dan minimal bobot ayam ini siap dipanen ?
- Apakah hasil panen langsung disetor ke konsumen atau melalui agen agen besar?
- Konsumen dan agen dari kalangan mana saja ?
- Bagaimana untuk pengelolaan limbah pada usaha ternak ini ?
- Bagaimana cara bapak mengatasi ayam-ayam yang mengalami sakit ?
- Berapa lama bapak kerja disini ?
- Apakah kesetabilan pakan terkontrol dengan baik ?
- Apakah kualitas DOC sangat berpengaruh terhadap produksi dan apakah dapat menyebabkan kegagalan produksi ?
- Apakah bapak pernah mengalami tingkat kematian ayam broiler tinggi akibat penyakit ?
- Apakah perubahan cuaca yang tidak menentu dapat mempengaruhi hasil produksi dan menjadi penyebab kegagalan produksi ?

**3. Daftar Wawancara Yang Diajukan Kepada Narasumber
(Tetangga Usaha Ternak Ayam)**

- Apakah Bapak/Ibu terganggu dengan adanya usaha ternak ayam ini ?

Pembimbing,


Suci Hayati M.S.I
NIP. 19770309200312200

Metro, November 2022

Mahasiswa Ybs,


Anggi Wardani Pramiswari
NPM. 1804040015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4156/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha Ternak Ayam Potong
Desa Adijaya
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4157/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 02 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **ANGGI WARDANI PRAMISWARI**
NPM : 1804040015
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Ternak Ayam Potong Desa Adijaya, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO USAHA TERNAK AYAM POTONG DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4157/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANGGI WARDANI PRAMISWARI**
NPM : 1804040015
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Ternak Ayam Potong Desa Adijaya, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO USAHA TERNAK AYAM POTONG DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Desember 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anggi Wardani Pramiswari Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1804040015 Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.		- LBM \rightarrow Tambahkan data lapangan (hasil pra survey).	SH
2.	Rabu/ 3-8-2022	- Landasan Teori \rightarrow Langsung ke Manajemen Residuo saja. - Setelah mengutip di paragraf	SH
3.	Jumat/12-08-2022	- Perspektif Ekonomi Islam \rightarrow alat/teori apa yang digunakan untuk meningkatkannya. - Setelah mengutip beri narasi.	SH
4.	Kamis/18-08-2022	- Sama dengan di atas (perbaiki)	SH
5.	Jumat/8-09-2022	- Perbaiki sub bab & landasan teori. Lihat catatan pembimbing. - Sumber data primer langsung dgn siapa & siapa yg akan diwawancarai - Teknik analisis data. tambahkan taburan & nya.	SH

Dosen Pembimbing,

Suci Hayati, S.Ag. M.S.I

NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

Anggi Wardani Pramiswari

NPM. 1804040015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggi Wardani Pramiswari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804040015 Semester / T A : IX / 2022 - 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat/ 13-01-2023	- Analisis Data : Data dari lapangan bertukar dengan teori	
2.	Jumat/ 03-02-2023	- Analisis Data dilihat kembali dgn teori yang sudah dibangun. - Lengkapi berkas : yang dibuktikan	
3.	Senin / 13-02-2023	- Acc Skripsi untuk diujikan	

Dosen Pembimbing

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197403092003122003

Mahasiswa Ybs,

Anggi Wardani Pramiswari
NPM. 1804040015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-112/In.28/S/U.1/OT.01/03/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

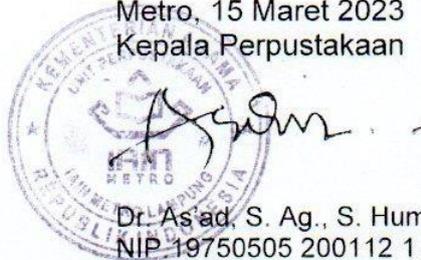
Nama : Anggi Wardani Pramiswari
NPM : 1804040015
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804040015

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Maret 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

FOTO DOKUMENTASI



Dokumentasi : Wawancara dengan Bapak Dayat (Marsel).



Dokumentasi: Wawancara Dengan Karyawan



Dokumentasi: Wawancara Dengan Karyawan (Ahmad) (Kristi)



Dokumentasi: Wawancara Dengan Masyarakat



Dokumentasi: Wawancara Dengan Masyarakat (Suesti)



Dokumentasi : Ayam Boiler DOC



Dokumentasi : Pemberian vaksin tetes mata umur 4hari



Dokumentasi: Pemberian Makan dan Minum



Dokumentasi: Ayam Boiler Siap Panen

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Anggi Wardani Pramiswari, lahir di Tanjung Agung, pada tanggal 25 Agustus 2000. Saat ini bertempat tinggal di Adi Jaya, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Adirejo lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Pekalongan pada tahun 2012 – 2015, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMKN 1 Pekalongan pada tahun 2015-2018. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Metro dan berstatus aktif sampai dengan sekarang.